

“EFEKTIFITAS METODE *DRILL* DALAM PEMBELAJARAN *SARAF*
(STUDI EKSPERIMEN PADA SISWA KELAS VII MTs WAHID HASYIM
YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2012/2013)”



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun oleh :

MUH FADHOLI
08420136

PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2013

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muh Fadholi

NIM : 08420136

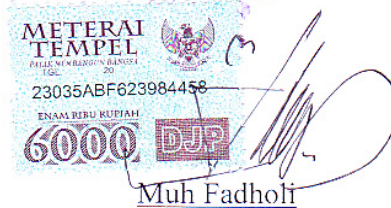
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi, dan sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 22 Oktober 2013

Mahasiswa


Muh Fadholi

NIM. 08420136



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Muh Fadholi

NIM : 08420136

Judul Skripsi : "Efektifitas Metode *Drill* Dalam Pembelajaran *Sharaf* (Studi Eksperimen Pada Kelas VII MTs Wahid Hasyim Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013)"

sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Bahasa Arab.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas Saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 22 Oktober 2013

Pembimbing,

Muhammad Jafar Shodiq, M.SI.

NIP. 19820315 201101 1 011

**PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama : Muh Fadholi
NIM : 08420136
Semester : XI
Judul Skripsi/Tugas Akhir : “Efektifitas Metode *Drill* Dalam Pembelajaran *Şaraf* (Studi Eksperimen Pada Kelas VII MTs Wahid Hasyim Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013)”

Setelah mengadakan munaqosyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut diatas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana dibawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian Perbaikan
1	Abstrak Arab	xi	Perbaiki penulisan tanda koma dalam bilangan terbalik.
2			

Tanggal selesai revisi:
Yogyakarta , 11 Desember 2013

Mengetahui :

Pembimbing/Ketua Sidang

Muhammad Ja'far Shodiq, M.SI.
NIP : 19820315 201101 1 011

Tanggal Munaqosah:
Yogyakarta, 22 November 2013

Yang menyerahkan
Pembimbing/Ketua Sidang

Muhammad Ja'far Shodiq, M.SI.
NIP : 19820315 201101 1 011

**PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama : Muh Fadholi
NIM : 08420136
Semester : XI
Judul Skripsi/Tugas Akhir : “Efektifitas Metode *Drill* Dalam Pembelajaran *Şaraf* (Studi Eksperimen Pada Kelas VII MTs Wahid Hasyim Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013)”


Setelah mengadakan munaqosyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut diatas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana dibawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian Perbaikan
1	Teori	20	Penjelasan mengapa metode drill perlu diuji dengan eksperimen.
2	Teori	14	Penjelasan tentang pilihan teknik yang diuji.

Tanggal selesai revisi:
Yogyakarta , 11 Desember 2013

Mengetahui :

Penguji 1

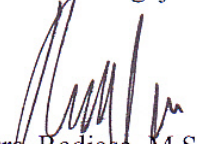


Drs. Radjasa M.Si.
NIP : 19560907 198603 1 002

Tanggal Munaqosah:
Yogyakarta, 22 November 2013

Yang menyerahkan

Penguji 1



Drs. Radjasa M.Si.
NIP : 19560907 198603 1 002

**PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama : Muh Fadholi
NIM : 08420136
Semester : XI
Judul Skripsi/Tugas Akhir : “Efektifitas Metode *Drill* Dalam Pembelajaran *Şaraf* (Studi Eksperimen Pada Kelas VII MTs Wahid Hasyim Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013)”

Setelah mengadakan munaqosyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut diatas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana dibawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian Perbaikan
1	Abstrak Arab	xi	Abstrak → الملخص او الموجز Drill → التدريبات
2	Teori	10	Kategori kurang baik ada dua Sebutkan yang benar?
3	Transliterasi	xxi	Tulisan Arabnya keliru, Harap diperbaiki!

Tanggal selesai revisi:
Yogyakarta , 11 Desember 2013

Mengetahui :
Penguji 2

Nurhadi, M.A.

NIP : 19680727 199703 1 001

Tanggal Munaqosah:
Yogyakarta, 22 November 2013

Yang menyerahkan
Penguji 2

Nurhadi, M.A.

NIP : 19680727 199703 1 001



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DT./PP.009/170/2013

Skripsi/Tugas Akhir dengan Judul :

“Efektifitas Metode *Drill* Dalam Pembelajaran *Şaraf*(Studi Eksperimen Pada Kelas VII MTs Wahid Hasyim Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013)”

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Muh Fadholi
NIM : 08420136
Telah dimunaqosyahkan pada : Jum'at, 22 November 2013
Nilai Munaqosyah : 90 (A-)

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Muhammad Jafar Shodiq, M.Si.

NIP : 19820315 201101 1 011

Penguji I

Drs. Radjasa, M.Si.

NIP. 19560907 198603 1 002

Penguji II

Nurhadi, M.A.

NIP. 19680727 199703 1 001

Yogyakarta, 30 DEC 2013
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
DEKAN

Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si

NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

“Berbakti Kepada Nusa, Bangsa, dan Agama”
(Muh Fadholi)

PERSEMBAHAN



***Kupersembahkan Karya Sederhana ini Kepada:
Almamater tercinta
Jurusan Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta***

ABSTRAK

Muh Fadholi, “Efektifitas Metode *Drill* Dalam Pembelajaran *Ṣhraf* (Studi Eksperimen Pada Kelas VII MTs Wahid Hasyim Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013)”. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2013.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yang dilaksanakan di MTs Wahid Hasyim Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang bertitik tolak dari anggapan bahwa semua gejala yang diamati dapat diukur dalam bentuk angka. Sedangkan jenis penelitiannya yaitu eksperimen, yang prosedurnya antara lain *Pre-experiment Measurement, Treatment, Post-experiment Measurement*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi metode *drill* dalam pembelajaran *saraf* dan untuk membuktikan ada tidaknya perbedaan yang signifikan antara hasil belajar *saraf* kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol pada siswa kelas VII MTs Wahid Hasyim Yogyakarta.

Metode pengumpulan data dilakukan dengan metode tes, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *drill* dalam pembelajaran *saraf* berlangsung dengan baik dan lancar, proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, dapat menumbuhkan minat dan antusias siswa, serta terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan hasil belajar penguasaan ilmu *saraf* siswa dalam kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol. Perbedaan ini dapat dilihat dari skor rata-rata (*post-test*) kemampuan siswa dalam penguasaan *saraf* kelompok eksperimen (VIIA) sebesar 85,59, sedangkan kelompok kontrol (VIIB) sebesar 79,34. Dan dari hasil uji “t” diperoleh harga t hitung sebesar 2,220 lebih besar dari t tabel pada taraf signifikansi 5% dan signifikan 0,05 ($t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$), selain itu 96,6% siswa kelompok eksperimen (VIIA) dinyatakan berhasil dalam mencapai tujuan pembelajaran *ṣhraf* sedangkan siswa kelompok kontrol (VIIB) yang dinyatakan berhasil dalam mencapai tujuan pembelajaran *ṣhraf* sebanyak 89,7%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *saraf* dengan metode *drill* terbukti efektif untuk meningkatkan hasil belajar *saraf* siswa kelas VII MTs Wahid Hasyim Yogyakarta.

المخلص

مح فضلي، فعالية منهج التدريبات في تعليم الصّرف (دراسة تجريبية للطلاب الصّف السابع بالمدرسة المتوسطة واحد هاشيم يوكياكرتا للعام الدراسي ٢٠١٣/٢٠١٢). البحث. يوكياكرتا : قسم تعليم اللغة العربية بكلية العلم التربّية وتأهيل المعلمين. جامعة سونان كاليجاكا الاسلاميّة الحكوميّة. ٢٠١٣. وأما جنس هذا البحث فهو بحث ميدانيّ الذي قام به في المدرسة المتوسطة واحد هاشيم يوكياكرتا. ومدخل هذا البحث مدخل اسطلاعي. واستخدام التحليل الكميّ الذي يفترض بأنّ الظواهر الملحوظة تقاس في شكل عددي. وأما طريقة البحث فإستخدام طريقة تجريبية بعدة إجراءات منها قبل التجربة والقياس والمعالجة وبعد التجربة القياسية.

وغرض هذا البحث معرفة تطبيق منهج التدريبات في تعليم الصّرف ويستدلّ على أنّ هناك الاختلاف المعنوي بين تحصل تعليم الصّرف مجموعة تجريبية ومجموعة مراقبة للطلاب الصّف السابع في المدرسة المتوسطة واحد هاشيم يوكياكرتا.

وطريقة جمع البيانات التي تجرى عليها الباحثة طريقة الاختبار والملاحظة والوثائق. وتدل نتيجة هذا البحث على أنّ تطبيق منهج التدريبات في تعليم الصّرف يجري عليه جاريا جيّدا، وكانت عمالية التعليم فريحة وممتعة وتنتع في الرغبات وانشطة الطلاب، ويوجد فيه الاختلاف المعنوي بين تحصل تعليم الصّرف للطلاب في مجموعة تجريبية ومجموعة مراقبة. وهذا الاختلاف يبدو أنه من معادلة الإختبار في تحصل تعليم الصّرف مجموعة تجريبية (VIIA) وهي ٨٥،٥٩ ومجموعة مراقبة (VIIB) وهي ٧٩،٣٤. وينال حد t hitung على ٢،٢٢٠ بعد تجربة أكثر من t tabel في ثقل ٥% . و ٩٦،٤٠% مجموعة تجريبية (VIIA) كانت ناجحة في هدف تعليم الصّرف ثم مجموعة مراقبة (VIIB) التي كانت ناجحة في هدف تعليم الصّرف ٨٩،٧% . وعلى هذا فلتعليم الصّرف بمنهج التدريبات في المدرسة المتوسطة واحد هاشيم يوكياكرتا تأثير فعال لارتفاع مهارة الطلاب بالصّرف في الفصل السابع في المدرسة المتوسطة واحد هاشيم يوكياكرتا.

KATA PENGANTAR

الحمد لله الذي أرسل رسوله بالهدى ودين الحق ليظهره على الدين كله
ولوكره الكافرون . والصلاة والسلام على رسوله الكريم خاتم النبيين سيدنا محمد
صلى الله عليه وسلم وعلى آله واصحابه ومن تبعهم باحسان إلى يوم الدين

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah S.W.T yang
senantiasa menganugerahkan rahmat dan hidayah Nya. Shalawat dan salam
semoga senantiasa terlimpahkan kepada Nabi Muhammad S.A.W yang dengan
segenap perjuangan telah menuntun manusia menuju jalan kehidupan yang lebih
baik.

Dalam penulisan skripsi yang berjudul “Efektifitas Metode *Drill* Dalam
Pembelajaran *Shraf* (Studi Eksperimen Pada Kelas VII MTs Wahid Hasyim
Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013)” ini peneliti menyadari bahwa banyak
pihak yang telah membantu dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini,
sehingga pada akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan.

Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa
terima kasih yang mendalam kepada:

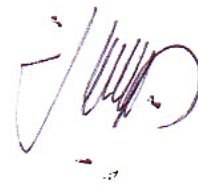
1. Bapak Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN
Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs. H. Ahmad Rodli, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan
Bahasa Arab
3. Bapak Dudung Hamdun, M.Si. selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Bahasa
Arab Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.
4. Bapak Prof. Dr. Nizar Ali, M.Ag. selaku Penasehat Akademik.

5. Bapak Muhammad Jafar Shodiq, M.SI. selaku Pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis.
6. Segenap Dosen, Karyawan Jurusan Pendidikan Bahasa Arab serta UPT Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga.
7. Bapak Lukman Hakim, S.Pd. SI. selaku Kepala Madrasah MTs Wahid Hasyim Yogyakarta beserta staf-stafnya.
8. Bapak Abdul Muhyi, S. Hum. selaku guru bidang studi *shraf* di kelas VII MTs Wahid Hasyim Yogyakarta.
9. Siswa VII A MTs Wahid Hasyim Yogyakarta atas kerjasamanya yang sangat baik sehingga penelitian ini dapat terlaksana.
10. Kedua orang tuaku (Bapak Shohib dan Ibu Sudahni), Mas Tabi'in, Mbak Arifah, Dik Khusna, dan segenap keluarga yang melalui ketulusan do'a, nasihat, dan kasih sayangnya senantiasa memberi semangat kepada peneliti untuk selalu berusaha menjadi manusia yang berguna.
11. Ibunda Nyai Hj Hadiah 'Abdul Hadi, Bapak Drs. K.H Jalal Suyuti serta Ibu Nyai Hj. Neli Umi Halimah sekeluarga, yang senantiasa penulis harapkan do'a dan nasihatnya.
12. Bapak Kyai Ihsan Ismail sekeluarga dan Bapak K.H Nawawi sekeluarga, yang senantiasa penulis harapkan do'a dan nasihatnya.
13. Sahabat-sahabatku di asrama putra (Pak lukman, Pak Fahd, Pak Subi, Pak Guntur, Pak Zuher, Pak Aswab, Rosyid, Maftuh, Zaki, Tori dll) terimakasih telah memberi support juga solusi kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi.

14. Terimakasih buat teman-teman PBA (M. Rokib Alm., M. Iqbal, Andika, Ririn dan semuanya) dan teman-teman PPL II di MTs N 1 Yogyakarta semoga persaudaraan kita tetap abadi selamanya.
15. Semua pihak yang selalu memberikan motivasi dan membantu demi terselesainya skripsi ini.

Rasa terima kasih yang sangat mendalam, dan semoga segala amal kebaikan yang telah diberikan senantiasa mendapat ridlo Nya, Amin.

Yogyakarta, 10 Oktober 2013
Peneliti



Muh Fadholi
NIM. : 08420136

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PERBAIKAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
ABSTRAKS	x
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xix
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	4
D. Telaah Pustaka	4
E. Landasan Teori.....	7
F. Hipotesis Penelitian.....	27
G. Metode Penelitian	28
H. Sistematika Pembahasan	38
BAB II : GAMBARAN UMUM MADRASAH TSANAWIYAH WAHID HASYIM YOGYAKARTA	39
A. Letak Geografis.....	39
B. Sejarah Madrasah.....	41
C. Visi dan Misi Madrasah	44
D. Struktur Organisasi	46
E. Kurikulum	57

F. Keadaan Guru dan Karyawan	58
G. Keadaan Siswa	60
H. Kondisi Sarana dan Prasarana	61
BAB III : PENERAPAN METODE <i>DRILL</i> DALAM	
PEMBELAJARAN <i>SARAF</i> DI KELAS VII MTs	
WAHID HASYIM YOGYAKARTA	63
A. Deskripsi Kelompok Eksperimen dan Kontrol	63
B. Pengkajian Instrumen.....	66
C. Prosedur Eksperimen	69
D. Materi Pembelajaran dan Situasi Eksperimen	76
E. Hasil Penerapan Metode <i>Drill</i>	87
F. Efektifitas Pembelajaran <i>Saraf</i> dengan Metode <i>Drill</i>	91
BAB IV : PENUTUP	97
A. Kesimpulan	97
B. Saran-Saran	98
C. Kata Penutup	99

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

CURRICULUM VITAE

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Pola Desain Eksperimen	28
Tabel 2. Skala Penilaian Mapel <i>Shraf</i>	31
Tabel 3. Daftar Nama Guru dan Karyawan MTs Wahid Hasyim	58
Tabel 4. Data siswa MTs Wahid Hasyim	59
Tabel 5. Data Kelompok Eksperimen	62
Tabel 6. Data Kelompok Kontrol	64
Tabel 7. Kisi-kisi Post-Test <i>Shraf</i>	66
Tabel 8. Distribusi Data Usia Siswa	69
Tabel 9. Distribusi Data Latar Belakang Pendidikan Siswa	69
Tabel 10. Distribusi Data Latar Belakang Pekerjaan Orang Tua Siswa	70
Tabel 11. Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran Kelompok Eksperimen	73
Tabel 12. Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran Kelompok Kontrol	73
Tabel 13. Jadwal Pelaksanaan Post-Test	74
Tabel 14. Tabel <i>Tasjif Istjlah</i> <i>Fi'il Sulasi</i> <i>Mujarrad</i> Bab 4	75
Tabel 15. Tabel <i>Tasjif Istjlah</i> <i>Fi'il Sulasi</i> <i>Mujarrad</i> Bab 5	76
Tabel 16. Tabel <i>Tasjif Istjlah</i> <i>Fi'il Sulasi</i> <i>Mujarrad</i> Bab 6	77
Tabel 17. Tabel <i>Tasjif</i> sederhana 1	78
Tabel 18. Tabel Latihan <i>Tasjif</i>	79
Tabel 19. Tabel materi <i>fi'il sulasi</i> <i>mujarrad</i> bab 5	79
Tabel 20. Tabel materi <i>fi'il sulasi</i> <i>mujarrad</i> bab 6	80
Tabel 21. Tabel <i>Tasjif</i> sederhana 2	81
Tabel 22. lembar evaluasi <i>shraf</i> <i>fi'il sulasi</i> <i>mujarrad</i> bab 4	82
Tabel 23. Tabel <i>Tasjif</i> sederhana 3	83
Tabel 24. lembar evaluasi <i>shraf</i> untuk <i>fi'il sulasi</i> <i>mujarrad</i> bab 5	84
Tabel 25. lembar evaluasi <i>shraf</i> untuk <i>fi'il sulasi</i> <i>mujarrad</i> bab 6	85
Tabel 26. Rangkuman Hasil Uji Normalitas Sebaran	87
Tabel 27. Rangkuman Hasil Uji Homogenitas Varian	88
Tabel 28. Rangkuman Hasil Uji T	89
Tabel 29. Nilai Hasil Post-Test Kelas Eksperimen dan Kontrol	91

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. RPP Mata Pelajaran <i>Sshraf</i> (Kelas Eksperimen dan Kontrol)	1
Lampiran 2. Silabus Pembelajaran <i>Sshraf</i>	16
Lampiran 3. SK-KD Mata Pelajaran <i>Sshraf</i>	18
Lampiran 4. Soal Post-Test Mata Pelajaran <i>Sshraf</i>	24
Lampiran 5. Uji Validitas dan Reliabilitas Soal	27
Lampiran 6. Uji Normalitas Sebaran	28
Lampiran 7. Uji Homogenitas Varian	30
Lampiran 8. Uji T	31
Lampiran 9. Tabel Distribusi Frekuensi	32
Lampiran 10. Surat-surat	35
Lampiran 11. <i>Curriculum Vitae</i>	41

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dari Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 Tahun 1987 dan No. 05436/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	sa'	ś	es (titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ha'	ḥ	ha (titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	z\	zet (titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	zai	z	zet

س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sad	ṣ	es (titik di bawah)
ض	dhad	ḍ	de (titik di bawah)
ط	tha'	ṭ	te (titik di bawah)
ظ	za'	ẓ	zet (titik di bawah)
ع	'ain	‘-	koma terbalik (di atas)
غ	gain	g	ge
ف	fa'	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we
ه	ha'	h	ha
ء	hamzah	'-	apostrof
ي	ya	y	ye

B. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap

متعقدين Muta'qqidain

عدّة 'Iddah

C. Ta' Marbutah diakhir kata

1. Bila mati ditulis

هبة Hibbah

جزية Jizyah

2. Bila dihidupkan berangkai dengan kata lain ditulis

نعمة الله Ni'matullāh

زكاة الفطر Zakātulfitri

D. Vokal Pendek

Fathah (َ) ditulis a, Kasrah (ِ) ditulis i, dan Dammah (ُ) ditulis u.

Contoh : أحمدٌ ditulis ahmada.

رفيقٌ ditulis rafiqa.

شالحةٌ ditulis shaluha.

E. Vokal Panjang

Bunyi a panjang ditulis ā, bunyi i panjang ditulis ī dan bunyi u panjang ditulis ū, masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.

1. Fathah + Alif ditulis ā

فلاٌ ditulis falā

2. Kasrah + Ya' mati ditulis \bar{i}
مِيثاق ditulis $m\bar{i}st\ \bar{a}q$
3. Dammah + Wawu mati ditulis $u\bar{}$
أصول ditulis $ushu\bar{l}$

F. Hamzah

1. Bila terletak di awal kata, maka ditulis berdasarkan bunyi vokal yang mengiringinya.
إن ditulis *inna*
2. Bila terletak di akhir kata, maka ditulis dengan lambang apostrof (').
وطء ditulis *watha'un*
3. Bila terletak di tengah kata dan berada setelah vokal hidup, maka ditulis sesuai dengan bunyi vokalnya.
ربائب ditulis *rabâ'ib*
4. Bila terletak di tengah kata dan dimatikan, maka ditulis dengan lambang apostrof (').
تأخذون ditulis *ta'khuzûna*.

G. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis *al*.
البقرة ditulis *al-Baqarah*.
2. Bila diikuti huruf syamsiyah, huruf \bar{l} diganti dengan huruf syamsiyah yang bersangkutan.
النساء ditulis *an-Nisa'*.

Catatan: yang berkaitan dengan ucapan-ucapan bahasa Persi disesuaikan dengan yang berlaku di sana seperti: Kazi (qadi).

H. Huruf Besar

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan seperti yang berlaku dalam EYD, diantara huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang.

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

ذوى الفروض Zawi al-fur u⁻ḍ

اهل السنة Ahl as-sunnah

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Efektifitas pembelajaran adalah suatu ukuran yang menunjukkan seberapa jauh tercapainya suatu tujuan yang telah ditentukan dalam pembelajaran. Semakin besar presentase target yang tercapai, semakin tinggi pula efektifitas pembelajaran tersebut. Sehingga suatu pembelajaran dapat dikatakan efektif ketika tujuan pembelajaran yang telah ditentukan sebelumnya dapat tercapai dengan prosentase yang besar.

Hal-hal yang bisa mempengaruhi efektifitas pembelajaran siswa di sekolah antara lain adalah metode pembelajaran, media pembelajaran, latar belakang pendidikan siswa, dan motivasi belajar siswa. Metode pembelajaran sangat penting guna mencapai target dalam suatu pembelajaran, tentunya dengan didukung media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan. Latar belakang pendidikan siswa yang beragam akan menjadi pertimbangan sendiri bagi guru untuk menyusun metode pembelajaran yang ideal. Selain hal-hal tersebut diatas motivasi belajar siswa tidak kalah pentingnya guna mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan yaitu prestasi belajar yang tinggi. Dan pembelajaran yang penulis maksud disini adalah pembelajaran dalam mata pelajaran *shraf*.

Pelajaran *shraf* adalah termasuk ilmu tata bahasa Arab yang paling penting karena menjadi pedoman untuk mengetahui sighth atau bentuk kalimat, tasghirnya, nisbatnya, jamaknya (baik *sama'i*, *siyasyi*, *syaz*), *i'la*

nya, *idghm* nya, *ibdal* nya dan lain-lainnya.¹ Pelajaran *shraf* merupakan salah satu bagian dari bahasa Arab yang sampai sekarang masih dianggap sulit oleh sebagian siswa.

Di MTs Wahid Hasyim Yogyakarta pelajaran *shraf* masuk dalam kategori muatan lokal pesantren yang diajarkan pada kelas VII, VIII, dan IX. Pelajaran yang masuk dalam kategori muatan lokal pesantren di MTs Wahid Hasyim Yogyakarta adalah *shraf*, nahwu, *imla'*, dan *ubudiyah*. Keempat mata pelajaran tersebut diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan siswa dalam tata bahasa Arab secara khusus. Sedangkan secara umum diajarkan dalam mata pelajaran bahasa Arab.

Dari hasil pengamatan (observasi) awal tentang pembelajaran *shraf* di MTs Wahid Hasyim penulis menyimpulkan sebagai berikut :

1. Pembelajaran *shraf* di kelas VII MTs Wahid Hasyim menggunakan metode ceramah dan hafalan, dimana tiap pertemuan siswa tidak hanya diberi materi tetapi juga harus setoran hafalan tashrif.
2. Bahan ajar yang digunakan oleh guru diantaranya; Buku *Shraf* Praktis Metode Krapyak dan *Mukhtashr Alfiah Ibnu Malik Wa Amslatut Tasfiyyah*.
3. Kesulitan yang dialami siswa secara umum dalam pembelajaran *shraf* adalah memahami dan menghafal bentuk-bentuk *fi'il mu'tal* (*fi'il* yang ada huruf *illat* nya). Selain itu juga ada beberapa siswa yang masih

¹ Muhtarom Busyro, *Shraf Praktis Metode Krapyak* (Yogyakarta: Menara Kudus, 2003), hlm.22.

kesulitan dalam memahami dan menghafal bentuk-bentuk *fi'il shahih* (*fi'il* yang tidak ada huruf *illat* nya).²

Dari beberapa kesimpulan hasil observasi awal tersebut diatas penulis bermaksud untuk melakukan eksperimen pembelajaran *shraf* dengan metode *drill* dengan tujuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran *shraf* di MTs Wahid Hasyim Yogyakarta. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti seberapa jauh efektifitas metode *drill* sebagai upaya peningkatan prestasi belajar *shraf* di MTs Wahid Hasyim Yogyakarta. Adapun untuk memfokuskan penelitian dan karena keterbatasan penulis, maka penulis memfokuskan penelitian dengan tema “Efektifitas Metode *Drill* Dalam Pembelajaran *Shraf* (Studi Eksperimen Pada Siswa Kelas VII MTs Wahid Hasyim Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013).”

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah di atas maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan metode *drill* dalam pembelajaran *shraf* pada kelas VII MTs Wahid Hasyim Yogyakarta?
2. Bagaimana efektifitas penggunaan metode *drill* dalam pembelajaran *shraf* pada kelas VII MTs Wahid Hasyim Yogyakarta?

² *Ibid*, hal. 25

C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui bagaimana penerapan pembelajaran *shraf* dengan metode drill di kelas VII MTs Wahid Hasyim Yogyakarta.
 - b. Untuk mengetahui efektifitas pembelajaran *shraf* dengan metode drill di kelas VII MTs Wahid Hasyim Yogyakarta.
2. Kegunaan Penelitian
 - a. Dapat diketahui dengan jelas mengenai efektifitas pembelajaran *shraf* dengan metode *drill* di kelas VII MTs Wahid Hasyim Yogyakarta.
 - b. Hasil penelitian yang merupakan gambaran dan gagasan penerapan metode *drill* dalam pembelajaran *shraf* di MTs Wahid Hasyim Yogyakarta diharapkan dapat menjadi masukan bagi para pendidik pada umumnya dan guru bidang studi *shraf* pada khususnya.
 - c. Dapat memberikan wacana baru pada pembelajaran bahasa Arab, khususnya ilmu *shraf* yang masih dianggap sulit.

D. Telaah Pustaka

Ada beberapa karya ilmiah berupa skripsi yang membahas tentang pembelajaran ilmu *shraf* yang penulis ketahui yaitu skripsi yang berjudul :

Drill Sebagai Metode Pengajaran *Shraf* (Studi Eksploratif Metode Pengajaran *Shraf* di Madrasah Diniyah Ibtidaiyah Pondok Pesantren Pembangunan Miftahul Huda Cigaru I Majenang Cilacap Jawa Tengah), yang ditulis oleh saudara Miftahudin, NIM 0342 0230.

Skripsi ini membahas tentang sebuah studi eksploratif dimana fokus penelitiannya adalah mencari sebab musabab atau hal-hal yang mempengaruhi sesuatu dal hal ini latar belakang dan penggunaan metode *drill* untuk pengajaran *shraf*. Penggalian datanya menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan data pendukung yang berupa kualitatif menggunakan metode angket. Analisis penelitian ini digunakan dengan menggunakan analisis induktif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan metode *drill* untuk pengajaran *shraf* dilatar belakang tujuan untuk menanamkan kebiasaan, menambah kecepatan, ketepatan dan kesempurnaan dalam melakukan sesuatu. Pengajaran *shraf* dengan metode drill sangat cocok untuk siswa tingkat lanjutan akan tetapi untuk tingkat pemula masih memerlukan banyak penyempurnaan. Minat dan antusias siswa relatif tinggi terhadap mata pelajaran *shraf* karena ditunjang dengan penerapan metode drill yang tepat. Akan tetapi kurangnya alokasi jam pelajaran, banyaknya aktifitas siswa diluar madrasah dan kurang disiplinnya guru menjadi faktor penghambat terhadap kegiatan belajar mengajar.

Skripsi lain yang berjudul : Efektifitas Pembelajaran *Shraf* Dengan Kitab *Shraf* Praktis “Metode Krapyak” Di Kelas II B Awaliyah Madrasah Diniyah Putra Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012, yang ditulis oleh saudara Muhammad Bagus Jazuli, NIM 0842 0120.

Skripsi ini membahas tentang efektifitas pembelajaran ilmu *shraf* dengan menggunakan kitab *shraf* praktis “Metode Krapyak” di kelas II B Awaliyah Madrasah Diniyah Putra PonPes Nurul Ummah. Tujuan dari skripsi ini adalah untuk mengetahui dan mendiskripsikan proses penggunaan kitab *shraf* “Metode Krapyak” dalam pembelajaran *shraf* di kelas II B Awaliyah Madrasah Diniyah Putra PonPes Nurul Ummah dan beberapa faktor baik yang mendukung dan menghambat dalam pembelajaran *shraf*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan kitab *shraf* praktis “Metode Krapyak” dalam pembelajaran *shraf* di kelas IIB awaliyah MDNU Putra cukup efektif sebab mampu memberi kemudahan bagi santri dalam menghafal dan mengasah kemahiran qowaid khususnya materi *shraf*. Adapun faktor penghambatnya antara lain: latar belakang pendidikan santri yang beragam, alokasi waktu yang minim, target materi *shraf* yang hanya ditekankan pada hafalan.

Sepengetahuan penulis belum ada skripsi yang secara khusus membahas tentang efektifitas pembelajaran ilmu *shraf* dengan metode drill dalam sekolah formal. Oleh karena itu penulis bermaksud untuk melaksanakan penelitian dengan judul “Efektifitas Metode *Drill* Dalam Pembelajaran *Shraf* (Studi Eksperimen Pada Siswa Kelas VII MTs Wahid Hasyim Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013).”

E. Landasan Teori

1. Efektifitas

a. Pengertian Efektifitas

Efektifitas berdasarkan kamus besar bahasa Indonesia yaitu berasal dari kata “efektif” yang berarti ada pengaruhnya, dapat membawa hasil, berhasil guna.³ Di dalam kamus bahasa Inggris yaitu dari kata *Effectif* yang berarti tepat.⁴ Efektifitas adalah hal berkesan atau hal berpengaruh, (usaha, tindakan) keberhasilan.⁵ Keefektifan merupakan tindakan yang dilakukan siswa tersebut mempunyai ketepatan atau kesesuaian dengan tujuan yang telah ditentukan. Pada prinsipnya nanti yaitu mencapai target minimal dalam tujuan pembelajaran yang berupa hasil belajar meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Efektifitas dalam pengajaran dapat dilihat dari kesesuaian masing-masing komponen sistem yang terdiri dari input, proses, output terhadap pencapaian tujuan pendidikan yang dicita-citakan. Pembelajaran dapat dikatakan efektif apabila ada keterhubungan dan kesesuaian antara komponen-komponen yang ada mengarah kepada pencapaian tujuan.

b. Aspek-aspek efektifitas

³ Pusat pembinaan dan penembangan bahasa, kamus besar bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), cet., ke-3 hlm. 219

⁴ Hasan Sadily, *Kamus lengkap Inggris* (Jakarta: PT GRAMEDIA, 2000), hlm. 56.

⁵ Peter Salim dan Yeni Salim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hlm. 664.

Menurut Aswarni Sujud terkait pengantar efektifitas menyatakan bahwa efektifitas suatu program dapat dilihat dari aspek-aspek berikut ini:

1) Aspek Rencana atau Program

Jika seluruh rencana dapat dilaksanakan maka rencana atau program tersebut dikatakan efektif. Yang dimaksud rencana atau program disini adalah rencana pengajaran yang terprogram, yaitu berupa materi yang terwujud dalam sebuah kurikulum yang telah ditetapkan.

2) Aspek ketentuan dan aturan

Efektifitas suatu program juga dapat dilihat dari fungsi atau tidaknya aturan yang telah dibuat dalam rangka menjaga berlangsungnya proses pengajaran. Aspek ini mencakup aturan-aturan baik yang berhubungan dengan guru maupun peserta didik. Jika aturan ini dilaksanakan berarti ketentuan atau aturan telah berlaku secara efektif.

3) Aspek tujuan atau kondisi ideal

Suatu program kegiatan akan dikatakan efektif dari segi hasil jika tujuannya atau kondisi ideal dapat tercapai. Penilaian aspek ini dapat dilihat dari prestasi yang dicapai oleh peserta didik.⁶

c. Efektifitas dalam pembelajaran

⁶ Aswarni Sujud, *Matra Fungsional Administrasi Pendidikan*, (Yogyakarta: Perbedaan, 1998), hlm. 159.

Adapun pembelajaran efektif menurut Richard Dunne dan Ted Wragg (1996) dalam bukunya “Effectif Teaching” menyatakan bahwa “pembelajaran efektif (Effectif Teaching) adalah jantung sekolah efektif atau sekolah yang berhasil mencapai tujuannya. Banyak faktor yang mempengaruhi efektifitas pembelajaran antara lain: (1) guru, pelatihan, dukungan pengembangan kemampuan profesional, (2) budaya dan pengorganisasian kepemimpinan internal sekolah, (3) jaminan mutu dan tersedianya komponen sistem yang mendukung, (4) proses dan mekanisme akuntabilitas, termasuk pengaturan sekolah, (5) lingkungan fisik sekolah, (6) kurikulum dalam sistem penilaian serta sarana pembelajaran, (7) hubungan dan kerjasama dengan orang tua dan masyarakat, (8) keaktifan dan motivasi peserta didik.⁷ Melihat beragamnya faktor yang mempengaruhi efektifitas pembelajaran maka para pendidik harus terus menerus berusaha untuk memperhatikan serta mengembangkan beberapa faktor tersebut di atas agar dapat meningkatkan kualitas hasil belajar dari peserta didik.

d. Pengukuran Efektifitas

Menurut Kempt yang dikutip oleh Drs. Mudhofier bahwa ukuran efektif dapat diukur dari berapa jumlah siswa yang berhasil mencapai tujuan belajar dalam waktu yang telah ditentukan. Spesifikasi jumlah tersebut disebut prosentase. Mengenai berapa

⁷ *Handout* Kuliah Pada Matakuliah Perencanaan Pembelajaran Bahasa Arab, Pengampu Drs. Zainal Arifin, M.Ag.

besarnya prosentase dikatakan efektif tergantung kepada standar keberhasilan yang sudah ditentukan pengajar yang bersangkutan. Adapun yang menjadi ukuran besarnya efektif adalah sebagai berikut:⁸

80-100 = sangat baik

66-79 = baik

56-65 = cukup baik

40-55 = kurang baik

30-39 = gagal

Sedangkan yang menjadi ukuran besarnya efektifitas di kelas VII MTs Wahid Hasyim Yogyakarta untuk mata pelajaran *shraf* adalah:⁹

85-100 = sangat baik

75-84 = baik

65-74 = cukup baik

55-64 = kurang baik

45-54 = rendah

0-44 = gagal

Dalam mengukur efektifitas metode *drill* disini penulis menggunakan standar nilai dari hasil prestasi siswa dalam pembelajaran *shraf*.

2. Pembelajaran *Shraf*

⁸ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bima Aksara, 1986), hlm. 251

⁹ Dokumentasi, *Instrumen Pembelajaran Mapel Sharaf Kelas VII MTs Wahid Hasyim Tahun 2012/2013*, tanggal 1 Mei 2013.

Pembelajaran ialah membelajarkan siswa dengan menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar yang merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan.¹⁰ Dalam mengajarkan guru harus pandai menggunakan pendekatan secara aktif, arif, dan bijaksana.¹¹ Pembelajaran yang penulis maksud disini adalah pembelajaran pada mata pelajaran *shraf*. Dimana ilmu *shraf* sendiri termasuk salah satu elemen yang penting dalam mempelajari ilmu tata bahasa Arab.

Shraf secara etimologis artinya adalah perubahan.¹² Artinya setiap mengubah sesuatu dari bentuk asalnya maka disebut *shraf*. Sedangkan secara istilah adalah mengubah bentuk asal kepada bentuk-bentuk lain untuk mencapai arti yang dikehendaki yang hanya bisa tercapai dengan adanya perubahan.¹³ Pengertian lainnya yaitu mengubah dari fi'il madhi kepada fi'il mudhori', masdar, isim, fail, isim maf'ul, fi'il nahi, isim makan, isim zaman, dan isim alat. Menurut Chatibul Umam morfologi atau *shraf* yaitu ilmu yang mempelajari bentuk-bentuk dan membaginya menjadi jenis-jenis menurut fungsinya seperti fi'il, isim adat dan juga mempelajari segi jenis mudzakar dan muannas, dari segi mufrad, tasniyyah, dan jama' dan lain sebagainya.¹⁴

¹⁰ Syaiful Sagala, 2006. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. (Bandung : Alfabeta, 2006), hlm. 61.

¹¹ Syaiful Bahri Djamarah. *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 62.

¹² Musthafa Al Ghalayini, *Jami'ud Durus Al 'Arabiyah*, Beirut Lebanon: Dar Al Fikr, 2007)

¹³ Moch Anwar, *Ilmu Sjaraf : Terjemahan Matan Kailani dan Nadzam Al-Maqsud*, cet., ke 15 (Bandug: Sinar Baru Algensindo, 2009) hlm. 1.

¹⁴ Chatibul Umam, *Aspek-Aspek Fundamental Dalam Mempelajari Bahasa Arab*, cet., ke 1 (Bandung: PT Al Maarif, 1980) hlm. 18.

Dari berbagai keterangan diatas dapat penulis simpulkan bahwa pembelajaran *shraf* adalah suatu proses transfer ilmu antara guru dan siswa dengan metode dan strategi tertentu sehingga tujuan dari belajar ilmu *shraf* (mengetahui pola-pola perubahan dari kalimat fi'il madhi, fi'il mudhori', isim masdar, isim maf'ul, isim fa'il dan lain sebagainya) dapat tercapai dengan maksimal.

3. Metode *Drill*

a. Pengertian Metode *Drill*

Metode *drill* adalah suatu cara mengajar dimana siswa melaksanakan kegiatan-kegiatan latihan, agar siswa memiliki ketangkasan atau ketrampilan yang lebih tinggi dari apa yang dipelajari.¹⁵ Metode latihan siap (*drill*) pengertiannya sering dikacaukan dengan istilah “ulangan”. Padahal maksud keduanya berbeda.

Latihan siap yang dimaksudkan yaitu agar pengetahuan siswa dan kecakapan tertentu dapat menjadi miliknya, dan betul-betul dikuasai siswa. Dengan kata lain metode latihan siap (*drill*) adalah suatu cara menyajikan bahan pelajaran dengan jalan/cara melatih siswa agar menguasai pelajaran dan terampil dalam melaksanakan tugas yang diberikan.

Sedangkan ulangan hanyalah untuk salah satu alat untuk mengukur sejauh mana siswa telah menguasai dan menyerap pelajaran

¹⁵ Roestiyah NK, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bina Aksara, 1989) hlm. 125.

yang telah diberikan. Latihan-latihan perlu untuk keterampilan, kemahiran, dan spontanitas penguasaan hasil belajar.¹⁶

b. Macam-macam Metode *Drill*

Bentuk-bentuk Metode *Drill* dapat direalisasikan dalam berbagai bentuk teknik, yaitu sebagai berikut:

1) Teknik *Inquiry* (kerja kelompok)

Teknik ini dilakukan dengan cara mengajar sekelompok anak didik untuk bekerja sama dan memecahkan masalah dengan cara mengerjakan tugas yang diberikan.

2) Teknik *Discovery* (penemuan)

Dilakukan dengan melibatkan anak didik dalam proses kegiatan mental melalui tukar pendapat, diskusi.

3) Teknik *Micro Teaching*

Digunakan untuk mempersiapkan diri anak didik sebagai calon guru untuk menghadapi pekerjaan mengajar di depan kelas dengan memperoleh nilai tambah atau pengetahuan, kecakapan dan sikap sebagai guru.

4) Teknik Modul Mengajar

Digunakan dengan cara mengajar anak didik melalui paket belajar berdasarkan performa (kompetensi).

5) Teknik Belajar Mandiri

¹⁶ H. Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama Dan Bahasa Arab*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1995) hlm. 64-65.

Dilakukan dengan cara menyuruh anak didik agar belajar sendiri, baik di dalam kelas maupun di luar kelas.¹⁷

Dari berbagai teknik di atas penulis memilih “Teknik Modul Mengajar” sebagai wujud dari penerapan metode *drill*. Adapun modul mengajar penulis susun berdasarkan silabus dan kurikulum yang digunakan oleh guru di MTs Wahid Hasyim dalam mata pelajaran *s̄raf*.

c. Tujuan Penggunaan Metode *Drill*

Metode *Drill* biasanya digunakan untuk tujuan agar siswa:

- 1) Memiliki kemampuan motoris/gerak, seperti menghafalkan kata-kata, menulis, percakapan atau mempergunakan alat.
- 2) Mengembangkan kecakapan intelek, seperti mengalikan, membagi, dan menjumlahkan.
- 3) Memiliki kemampuan menghubungkan antara sesuatu keadaan dengan yang lain.¹⁸

d. Syarat-syarat dalam Metode *Drill*

- 1) Masa latihan harus menarik dan menyenangkan.
 - a) Agar hasil latihan memuaskan, minat intrinsik diperlukan.
 - b) Tiap-tiap langkah kemajuan yang dicapai harus jelas.
 - c) Hasil latihan terbaik yang sedikit menggunakan emosi
- 2) Latihan-latihan hanyalah untuk ketrampilan tindakan yang bersifat otomatis.

¹⁷ Abdul Mujib Muhaimin, *Pemikiran Pendidikan Islam*, (Bandung: Trigenda Karya, 1993), hlm. 226-228.

¹⁸ Roestiyah NK, *Strategi Belajar* , hlm. 125

- 3) Latihan diberikan dengan memperhitungkan kemampuan/daya tahan murid, baik segi jiwa maupun jasmani.
- 4) Adanya pengerahan dan koreksi dari guru yang melatih sehingga murid tidak perlu mengulang suatu respons yang salah.
- 5) Latihan diberikan bersama secara sistematis.
- 6) Latihan lebih baik diberikan kepada perorangan karena memudahkan pengarahan dan koreksi.
- 7) Latihan-latihan harus diberikan terpisah menurut bidang ilmunya.¹⁹

e. Prinsip dan Petunjuk dalam Penggunaan Metode *Drill*

- 1) Siswa harus diberi pengertian yang mendalam sebelum diadakan latihan tertentu.
- 2) Latihan untuk pertama kalinya hendaknya bersikap diagnostik:
 - a) Pada taraf permulaan jangan diharapkan reproduksi yang sempurna.
 - b) Dalam percobaan kembali harus diteliti kesulitan yang timbul.
 - c) Respon yang benar harus diperkuat.
 - d) Baru kemudian diadakan variasi, perkembangan arti dan kontrol.
- 3) Masa latihan secara relatif singkat, tetapi harus sering dilakukan.
- 4) Pada waktu latihan harus dilakukan proses essensial.

¹⁹ Ahmad Mujin Nasih dan Lilik Nur Kholidah, *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Refika Aditama, 2009), hlm. 93.

- 5) Di dalam latihan yang pertama-tama adalah ketepatan, kecepatan dan pada akhirnya kedua-duanya harus dapat tercapai sebagai kesatuan.
- 6) Latihan harus memiliki arti dalam rangka tingkah laku yang lebih luas.
 - a) Sebelum melaksanakan, pelajar perlu mengetahui terlebih dahulu arti latihan itu.
 - b) Ia perlu menyadari bahwa latihan-latihan itu berguna untuk kehidupan selanjutnya.
 - c) Ia perlu mempunyai sikap bahwa latihan-latihan itu diperlukan untuk melengkapi belajar.²⁰

f. Keuntungan atau Kebaikan Metode *Drill*

- 1) Bahan pelajaran yang diberikan dalam suasana sungguh-sungguh akan lebih kokoh tertanam dalam daya ingatan murid, karena seluruh pikiran, perasaan, kemauan dikonsentrasikan pada pelajaran yang dilatihkan.
- 2) Anak didik akan dapat mempergunakan daya pikirannya dengan bertambah baik, karena dengan pengajaran yang baik maka anak didik akan menjadi lebih teratur, teliti dan mendorong daya ingatnya.
- 3) Adanya pengawasan, bimbingan dan koreksi yang segera serta langsung dari guru, memungkinkan murid untuk melakukan

²⁰ *Ibid*, hlm. 92-93

perbaikan kesalahan saat itu juga. Hal ini dapat menghemat waktu belajar disamping juga murid langsung mengetahui prestasinya.²¹

g. Kelemahan Metode *Drill* dan Petunjuk Untuk Mengurangi Kelemahan-kelemahan Tersebut

1) Kelemahan Metode *Drill*

- a) Latihan yang dilakukan dibawah pengawasan yang ketat dan suasana serius mudah sekali menimbulkan kebosanan.
- b) Tekanan yang lebih berat, yang diberikan setelah murid merasa bosan dan jengkel tidak akan menambah gairah belajar dan menimbulkan keadaan psikis berupa mogok belajar/latihan.
- c) Latihan yang terlampau berat dapat menimbulkan perasaan benci dalam diri murid, baik terhadap pelajaran maupun terhadap guru.
- d) Latihan yang selalu diberikan dibawah bimbingan guru, perintah guru dapat melemahkan inisiatif maupun kreatifitas siswa.
- e) Karena tujuan latihan adalah untuk mengokohkan asosiasi tertentu, maka murid akan merasa asing terhadap semua struktur-struktur baru dan menimbulkan perasaan tidak berdaya.

2) Petunjuk Untuk Mengurangi Kelemahan-kelemahan di Atas

²¹ *Ibid*, hlm. 91

- a) Janganlah seorang guru menuntut dari murid suatu respons yang sempurna, reaksi yang tepat.
- b) Jika terdapat kesulitan saat merespon, mereaksi, hendaknya guru segera meneliti sebab-sebab yang menimbulkan kesulitan tersebut.
- c) Berikanlah segera penjelasan-penjelasan, baik bagi reaksi atau respon yang betul maupun yang salah. Hal ini perlu dilakukan agar murid dapat mengevaluasi kemajuan dari latihannya.
- d) Usahakan murid memiliki ketepatan merespon kemudian kecepatan merespon.
- e) Istilah-istilah baik berupa kata-kata maupun kalimat-kalimat yang digunakan dalam latihan hendaknya dimengerti oleh murid.²²

h. Persiapan Pengajaran dengan Menggunakan Metode *Drill*

Karena drill merupakan sebuah metode yang membutuhkan skill dan penguasaan yang cukup tinggi, maka guru sebelumnya memberikan latihan haruslah lebih siap terlebih dahulu baik dari segi materi dan soal-soal yang akan dilatihkan, tidak secara spontanitas saja memberi latihan. Sehingga waktu mengadakan evaluasi terhadap hasil latihan segera guru dapat melihat segi-segi kemajuan anak didik,

²² Winarno Surakhmad, *Pengantar Interaksi Belajar Mengajar*, (Bandung: Tarsito, 1994), hlm. 66-69

diantaranya: daya tangkap, keterampilan, dan ketepatan berfikir dari tiap-tiap anak didik yang diberi tugas latihan.²³

i. Pelaksanaan Pengajaran dengan Metode *Drill*

Dalam menilai siswa, guru hendaknya memperhatikan jalan pengajaran serta faktor-faktor sebagai berikut:

- 1) Jelaskan terlebih dahulu tujuan dari latihan (misalnya sesudah latihan selesai siswa akan dapat mengucapkan kata-kata atau kalimat tertentu dengan tepat, dapat mengerjakan sesuatu dan sebagainya).
- 2) Tentukan dan jelaskan kebiasaan, ucapan, kecakapan gerak tertentu dan sebagainya yang akan dilatihkan sehingga murid mengetahui dengan jelas apa yang harus mereka kerjakan.
- 3) Pusatkan perhatian mereka kepada bahan yang akan/sedang dilatihkan itu misalnya dengan menggunakan alat peraga.
- 4) Selingilah latihan itu supaya tidak membosankan dan melelahkan.
- 5) Guru hendaknya mencatat kesalahan-kesalahan umum serta mendiagnosa kesulitan-kesulitan yang dialami oleh siswa. Kesalahan umum dibetulkan secara klasikal sedangkan kesalahan perorangan dibenarkan secara perorangan.²⁴

j. Evaluasi dengan Menggunakan Metode *Drill*

Evaluasi ini dapat dilakukan dengan cara:

- 1) Secara klasikal, yaitu siswa menularkan pekerjaan dengan pekerjaan temannya yang lain.

²³ Depag RI, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, hlm. 238.

²⁴ L.G.N.S. Ulihbukit, *Suatu Pengantar Ke dalam Metodologi Pengajaran*, (Salatiga: Saudara, 1981), hlm. 17

- 2) Secara individual, yaitu guru membuat jawaban yang benar selanjutnya siswa mencocokkannya yang telah tersedia terlebih dahulu.

Penilaian ini dimaksudkan untuk:

- 1) Memberikan umpan balik (*feed back*) kepada guru sebagai dasar untuk memperbaiki proses belajar mengajar.
- 2) Menentukan angka kemajuan atau hasil belajar masing-masing siswa.
- 3) Menempatkan siswa dalam situasi belajar mengajar yang tepat dimana seharusnya seorang siswa ditempatkan (misalnya dalam penentuan jurusan) sesuai dengan tingkat kemampuan dan kecerdasan yang dimiliki oleh siswa.
- 4) Mengenal latar belakang (psikologis, fisik dan lingkungan) siswa yang mengalami kesulitan belajar yang hasilnya dapat digunakan sebagai dasar memecahkan kesulitan tersebut.²⁵

Berbagai pemaparan mengenai metode *drill* di atas belumlah cukup untuk menunjukkan bahwa metode tersebut efektif. Oleh karena itu penulis merasa perlu untuk menguji efektifitas dari metode tersebut khususnya dalam mata pelajaran *shraf*. Adapun tindak lanjut dari penulis adalah dengan melaksanakan studi eksperimen tentang efektifitas metode *drill* dalam mata pelajaran *shraf* pada siswa kelas VII MTs Wahid Hasyim Yogyakarta. Dengan studi eksperimen diharapkan dapat menghasilkan

²⁵ Depag RI, *Metodik Khusus* , hlm. 237

kesimpulan yang valid untuk mengukur efektifitas dari implementasi metode *drill* tersebut.

4. Prestasi Belajar

Prestasi adalah prediket penghargaan sebagai yang telah dicapai baik melalui belajar, latihan maupun pekerjaan. Sedangkan belajar adalah menyesuaikan diri dengan berbagai macam keadaan lingkungan sekitarnya.²⁶ Selain itu menurut W.N Burton, belajar dapat diartikan sebagai perubahan tingkah laku pada diri individu dengan lingkungan.²⁷

Lebih lanjut Hilgard mengatakan bahwa belajar adalah proses yang melahirkan atau mengubah sesuatu kegiatan melalui jalan latihan. Yang dibedakan dari perubahan-perubahan oleh faktor-faktor yang tidak termasuk latihan, misalnya perubahan yang karena mabuk atau minum ganja bukan termasuk hasil belajar.²⁸ Sehingga bertolak dari pengertian pengertian tersebut belajar secara umum dapat dipahami sebagai tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif.²⁹

Prestasi belajar merupakan suatu masalah yang bersifat perenial dalam sejarah kehidupan manusia karena sepanjang rentang kehidupannya

²⁶ Drs. H. Sukirin, *Psikologi Pendidikan 1*, (Yogyakarta : Fakultas Ilmu Pendidikan IKIP, 1986), hlm 13

²⁷ Mun. Uzer Usman dari Lilis Setyowati, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar dan Mengajar*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 1993), hlm. 4.

²⁸ S. Nasution *Didaktik Asas-asas Mengajar*, (Bandung : Jemmars 1986), hlm. 35.

²⁹ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 1997), hlm. 92.

manusia selalu mengejar prestasi menurut bidang dan kemampuan masing-masing. Bila demikian halnya, kehadiran prestasi belajar dalam kehidupan manusia pada tingkat dan jenis tertentu dapat memberikan kepuasan tertentu pula pada manusia, khususnya manusia yang berada pada bangku sekolah. Prestasi belajar memiliki beberapa fungsi utama, antara lain :

- a. Prestasi belajar sebagai indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan yang telah dikuasai anak didik.
- b. Prestasi belajar sebagai lambang pemuasan hasrat ingin tahu.
- c. Prestasi belajar sebagai bahan informasi dalam inovasi pendidikan.
- d. Prestasi belajar sebagai indikator intern dan ekstern dari suatu institusi pendidikan.
- e. Prestasi belajar dapat dijadikan indikator terhadap daya serap (kecerdasan) anak didik.³⁰

5. Evaluasi Prestasi Belajar

Evaluasi prestasi belajar bertujuan untuk mengukur seberapa jauh keberhasilan proses pembelajaran antara guru dengan siswa di sekolah. Pengertian dari evaluasi sendiri adalah penilaian terhadap tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program pembelajaran. Alat ukur yang banyak digunakan untuk menentukan taraf keberhasilan sebuah proses belajar mengajar adalah dengan tes prestasi belajar.³¹

³⁰ Zainal Arifin, *Evaluasi Instruksional Prinsip- Teknik Prosedur* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 1991), hlm. 3.

³¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 1995), hlm. 141.

Tujuan dari evaluasi sendiri diantaranya adalah untuk mengetahui tingkat kemajuan yang telah dicapai oleh siswa dalam suatu kurun waktu proses belajar tertentu. Hal ini berarti dengan evaluasi guru dapat mengetahui kemajuan perubahan tingkah laku siswa sebagai hasil dari proses belajar dan mengajar yang melibatkan dirinya selaku pembimbing dan pembantu kegiatan belajar siswa.

Selain itu juga untuk mengetahui hingga sejauh mana siswa telah mendayagunakan kapasitas kognitifnya (kemampuan kecerdasan yang dimilikinya) untuk keperluan belajar. Jadi, hasil evaluasi itu dapat dijadikan guru sebagai gambaran realisasi pemanfaatan kecerdasan siswa. Selanjutnya untuk mengetahui tingkat daya guna dan hasil guna metode mengajar yang telah digunakan guru dalam proses belajar mengajar.³²

Di samping memiliki tujuan, evaluasi belajar juga memiliki fungsi-fungsi sebagai berikut.

- a.) Fungsi Admfinistratif untuk penyusunan daftar nilai dan pengisian buku raport.
- b.) Fungsi promosi untuk menetapkan kenaikan atau kelulusan.
- c.) Fungsi diagnostik untuk mengidentifikasi kesulitan belajar siswa dan merencanakan program remedial teaching (pengajaran perbaikan)
- d.) Sumber daya BP untuk memasok data siswa tertentu yang memerlukan bimbingan dan penyuluhan (BP)

³² *Ibid*, hlm. 142.

e.) Bahan pertimbangan pengembangan pada masa yang akan datang yang meliputi pengembangan kurikulum, metode, dan alat-alat dalam proses pembelajaran.³³

Adapun ragam dari evaluasi prestasi belajar adalah sebagai berikut:

1.) *Pre Test* dan *Post Test*

Kegiatan pre test dilakukan guru secara rutin pada setiap akan memulai penyajian materi baru. Tujuannya, ialah untuk mengidentifikasi taraf pengetahuan siswa mengenai bahan yang akan disajikan. Evaluasi seperti ini berlangsung singkat dan sering tidak memerlukan instrumen tertulis.

Post test adalah kebalikan dari *pre test*, yakni kegiatan evaluasi yang dilakukan guru pada setiap akhir penyajian materi. Tujuannya adalah untuk mengetahui taraf penguasaan siswa atas materi yang telah diajarkan. Evaluasi ini juga berlangsung singkat dan cukup dengan menggunakan instrumen sederhana yang berisi item-item yang jumlahnya sangat terbatas.

2.) Evaluasi Prasyarat

Evaluasi jenis ini sangat mirip dengan *pre test*. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi penguasaan siswa atas materi lama yang mendasari materi baru yang akan diajarkan.

3.) Evaluasi Diagnostik

³³ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 1995), hlm. 143.

Evaluasi ini dilakukan setelah selesai penyajian sebuah satuan pelajaran dengan tujuan mengidentifikasi bagian-bagian tertentu yang belum dikuasai siswa. Instrumen evaluasi jenis ini dititikberatkan pada bahasan tertentu yang dipandang telah membuat siswa mendapatkan kesulitan.

4.) Evaluasi Formatif

Evaluasi jenis ini dilakukan pada setiap akhir penyajian satuan pelajaran atau modul. Tujuannya ialah untuk memperoleh umpan balik yang mirip dengan evaluasi diagnostik, yakni untuk mendiagnosis (mengetahui penyakit/kesulitan) kesulitan belajar siswa. Hasil diagnosis kesulitan belajar tersebut digunakan sebagai kesulitan bahan pertimbangan rekayasa pengajaran remedial (perbaikan).

5.) Evaluasi Sumatif

Ragam penilaian sumatif dilakukan untuk mengukur kinerja akademik atau prestasi belajar siswa pada akhir periode pelaksanaan program pengajaran. Evaluasi ini lazim dilakukan pada setiap akhir semester atau akhir tahun ajaran. Hasilnya dijadikan bahan laporan resmi mengenai kinerja akademik siswa dan bahan penentu naik atau tidaknya siswa ke kelas yang lebih tinggi.³⁴

³⁴ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 1995), hlm. 145.

6. Faktor-faktor yang Mempengaruhi terhadap Prestasi Belajar.

Seseorang dalam belajar tidaklah selalu berhasil dengan baik. Begitu pula siswa dalam proses belajarnya tidaklah selalu mencapai prestasi sesuai dengan harapan, baik pada siswa tingkat dasar, menengah lanjutan maupun perguruan tinggi.

Masalah prestasi belajar *shraf* khususnya dan prestasi belajar secara umum tidak begitu saja terjadi pada diri siswa tanpa dipengaruhi beberapa faktor dari luar dirinya (ekstern).

Menurut Saito dalam buku “Psikologi Pendidikan”, hal ini disebabkan seseorang dalam proses belajar mengajar tidak jarang mengalami hambatan-hambatan belajar yang dikarenakan banyak faktor, antara lain :

- a. Keadaan Khusus Seseorang (sifat pribadi) yang meliputi :
kemampuan, kehendak atau kemauan yang sangat berhubungan erat dengan kondisi psikis, umur, pada umumnya diakui bahwa semakin tua umur seseorang maka proses perkembangan mentalnya semakin bertambah baik sampai batas waktu tertentu.
- b. Keadaan bahan yang dipelajari.
Bahan yang dipelajari adakalanya sukar dan adakalanya mudah, bahan-bahan pelajaran yang mengandung makna tertentu lebih mudah diingat daripada bahan yang tidak bermakna sama sekali.
- c. Faktor yang berhubungan dengan metode mengajar.

Faktor-faktor itu dapat bersifat global, dan campuran. Hal tersebut tergantung dari sifat atau kesenangan seseorang yang belajar.³⁵

Faktor yang datang dari diri siswa terutama kemampuan yang dimilikinya. Dalam kenyataan ada orang yang dikaruniai kemampuan yang tinggi sehingga mudah dalam mempelajari sesuatu. Sebaliknya ada orang yang kemampuannya terletak pada taraf yang kurang, sehingga ia mengalami kesulitan dalam mempelajari sesuatu. Faktor kemampuan siswa besar sekali pengaruhnya terhadap hasil belajar yang dicapai. Disamping faktor kemampuan yang dimiliki siswa, juga ada faktor lain, seperti motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, ketekunan, sosial ekonomi, faktor fisik dan psikis.³⁶

F. Hipotesa Penelitian

Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.³⁷ Mengenai eksperimen implementasi metode *drill* yang akan diteliti, kiranya dapat dirumuskan hipotesa sebagai berikut: “Ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar mata pelajaran *sbrif* siswa kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol”.

³⁵ Saito, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : Gunung Mas, 1973), hlm. 115.

³⁶ Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : Sinar Baru Algensindo, 1998), hlm. 39.

³⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), hlm. 71

G. Metode Penelitian

1.) Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan dalam skripsi ini :

- a. Ditinjau dari segi tempat, penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*) yang mana penelitian ini dilakukan di MTs Wahid Hasyim Yogyakarta.
- b. Ditinjau dari segi sifat data, penelitian ini termasuk penelitian *kuantitatif*, karena menggunakan data-data yang disajikan dalam bentuk angka.
- c. Ditinjau dari segi tujuan, penelitian ini termasuk penelitian *experiment research* (penelitian percobaan), yaitu suatu riset yang bermaksud untuk menguji cobakan suatu konsep atau teori.

2.) Desain Eksperimen

Adapun Metode eksperimen yang penulis gunakan adalah metode eksperimen murni (*true experimental*) dengan desain *Posttest – Only Control Design*, yaitu dalam design ini terdapat dua kelompok yang masing-masing dipilih secara random (R). Kelompok pertama diberi perlakuan (X) berupa pembelajaran *shraf* dengan menggunakan metode *drill* disebut kelompok eksperimen, sedangkan kelompok kedua kelompok yang tidak diberi perlakuan disebut kelompok kontrol. Adapun design penelitian ini menurut Sugiyono sebagai berikut.³⁸

³⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010). Cet ke-10, hlm. 112.

Tabel 1

Sampel	Kelompok	Perlakuan	<i>Post-test</i>
R	Eksperimen	X	O ₂
R	Kontrol		O ₄

3.) Sumber Data

Sesuai dengan masalah yang akan diteliti, maka sumber data yang akan diambil dan diteliti adalah:

- a. Kepala MTs Wahid Hasyim
- b. Para siswa-siswi kelas VII
- c. Guru mata pelajaran *sbraf* kelas VII MTs Wahid Hasyim
- d. Segenap personal yang memiliki kaitan dengan penelitian ini.

Adapun jumlah siswa kelas VII MTs Wahid Hasyim adalah 86 siswa; kelas VII A 29 siswa, kelas VII B 29 siswa dan kelas VII C 28 siswa. Dalam penentuan subjek yang akan diteliti penulis menggunakan teknik populasi. Populasi adalah keseluruhan entitas atau orang dimana hasil-hasil sebuah penelitian akan diberlakukan atau digeneralisasikan.³⁹ Karena yang menjadi subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas VII yang berjumlah 90 siswa maka digunakan teknik populasi. Sebagaimana dikatakan Suharsimi Arikunto bahwa:

“Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan

³⁹ Radjasa Mu'tasim, *Metodologi Penelitian Pembelajaran Bahasa Asing*, (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2004), hlm. 110.

penelitian populasi. Selanjutnya, jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.”⁴⁰

4.) Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengalaman dan pencatatan secara sistemik terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian. Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap obyek ditempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observer berada bersama obyek yang diselidiki, disebut observasi langsung. Sedangkan observasi tidak langsung adalah pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang akan diselidiki, misalnya peristiwa tersebut diamati melalui film, rangkaian slide, atau rangkaian foto.⁴¹

Dalam penelitian ini penulis melakukan observasi langsung, yaitu dengan terjun langsung ke lapangan dan ikut serta di dalamnya tanpa aktif. Penulis hanya mengamati peristiwa yang terjadi dan dilakukan secara terbuka serta diketahui oleh subyek-subyek yang diteliti dan mereka sadar bahwa ada orang yang mengamati hal yang dilakukannya.

⁴⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 108.

⁴¹ Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 1998), hlm. 129

Metode ini digunakan untuk mengetahui kondisi geografis, kondisi sarana dan prasarana, dan problematika yang terjadi dalam pembelajaran *sbraf*.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk lisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁴²

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data-data tertulis dan terdokumentasikan seperti data tentang gambaran umum madrasah yang meliputi ; letak geografis, sejarah berdiri dan berkembangnya, visi dan misi, struktur organisasi, jumlah guru, karyawan dan siswa, serta jumlah sarana dan prasarana yang dimiliki.

c. Tes

Tes ini penulis gunakan untuk memperoleh data yang berupa skor nilai untuk mengukur prestasi siswa tentang seberapa jauh penguasaan ilmu *sbraf*. Adapun tes tersebut adalah tes tertulis dalam bentuk *post-test* berupa pilihan ganda. Tes ini dilakukan bagi kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

5.) Instrumen Penelitian

Adapun instrumen penelitian yang penulis gunakan adalah tes.

Dalam hal ini penulis menggunakan *post test*, yaitu diberikan setelah

⁴² Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010). Cet ke-10, hlm. 329

penulis selesai melaksanakan pembelajaran *shraf* dengan metode *drill* di kelas eksperimen. *Post-test* digunakan untuk mengetahui hasil pembelajaran siswa dalam penguasaan ilmu *shraf*. Tes ini diberikan kepada kelompok eksperimen yang dalam pembelajarannya menggunakan metode *drill* dan kelompok kontrol kelompok yang dalam pembelajarannya tidak menggunakan metode *drill*.

Untuk menilai hasil tes tersebut penulis menggunakan skala penilaian sebagai berikut :⁴³

Tabel 2

Rentang skor siswa	Kategori
85-100	Sangat baik
75-84	Baik
65-74	Cukup baik
55-64	Kurang baik
45-54	Rendah
0-44	Sangat rendah

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa siswa yang mendapatkan nilai 85-100, maka skor siswa tersebut dapat dikategorikan sebagai nilai yang sangat baik. Jika siswa tersebut mendapatkan 75-84, maka kategori nilai siswa tersebut baik. Sedangkan nilai 65-74, termasuk kategori nilai yang cukup baik, nilai 55-64 termasuk kategori nilai kurang baik, nilai 45-54 termasuk

⁴³ Dokumentasi, *Instrumen Pembelajaran Mapel Sharaf Kelas VII MTs Wahid Hasyim Tahun 2012/2013*, tanggal 1 Mei 2013.

kategori nilai yang rendah, dan nilai 0-44 termasuk kategori nilai sangat rendah.

Dalam penelitian, data mempunyai kedudukan yang paling tinggi karena data merupakan penggambaran variabel yang diteliti, dan berfungsi sebagai alat pembuktian hipotesis. Oleh karena itu benar tidaknya data, sangat menentukan bermutu tidaknya hasil penelitian. Sedangkan benar tidaknya data tergantung dari baik tidaknya instrumen pengumpulan data. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel.⁴⁴

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan, dan tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud.⁴⁵

Dalam uji validitas instrumen peneliti menggunakan validitas isi (*content validity*), penggunaan validitas isi adalah dengan cara mengukur tes sesuai dengan domain dan tujuan tertentu yang sama dengan isi pelajaran yang telah diberikan di kelas.⁴⁶ Disini penulis melakukan penyusunan tes bersumber dari

⁴⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian....*, hlm. 158

⁴⁵ *Ibid*, hlm 168

⁴⁶ Sumarna Surapranata, *Analisis Validitas Reliabilitas dan Interpretasi Hasil Tes Implementasi Kurikulum 2004*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 52

kurikulum mata pelajaran *shraf* kelas VII Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim Yogyakarta yang telah diperiksa dan disetujui oleh guru bidang studi yang bersangkutan.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan.⁴⁷ Untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik paralel atau *double test trial methode*, yaitu dengan menyusun dua stel instrumen tersebut sama-sama diuji cobakan kepada sekelompok responden saja (responden mengerjakan dua kali) kemudian hasil dari dua tes uji coba tersebut dikorelasikan dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*.

Adapun rumus *Alpha Cronbach* tersebut adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum SB_1^2}{SB_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas soal

k = Jumlah butir soal

SB_1 = Simpangan baku butir

SB_t = Simpangan baku total.⁴⁸

⁴⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.....*, hlm 178

⁴⁸ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan.....*, hlm. 275

6.) Persyaratan Analisis Data

Sebelum peneliti memulai menganalisis data, perlu memperhatikan data yang diolah. Adapun persyaratan tersebut adalah data harus berdistribusi normal dan homogen.⁴⁹

i. Uji Normalitas Sebaran

Uji normalitas digunakan untuk memeriksa apakah data yang terjaring dari masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Untuk pengujian normalitas dalam penelitian ini digunakan uji *Kolmogorof-Smirnov*, dengan rumus sebagai berikut:

$$D = \text{Maksimum} [F_o(X) - S_N(X)]$$

Keterangan:

$F_o(X)$: proporsi kasus yang diharapkan mempunyai skor yang sama atau kurang dari X

$S_N(X)$: Distribusi kumulatif pilihan-pilihan terobservasi⁵⁰

Adapun pengambilan keputusan berdasarkan probabilitas *one-sample*

kolmogorof-smirnov test adalah:

1. Jika probabilitas lebih besar dari 0,05 maka sebarannya berdistribusi normal.
2. Jika probabilitas kurang dari 0,05 maka sebarannya berdistribusi tidak normal.

ii. Uji Homogenitas Varians

⁴⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur...*, hlm. 282-283.

⁵⁰ Sidney Siegel, *Statistik Nonparametrik Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, Penerjemah: Zanzawi Suyuti dan Lamdung Simatupang, (Bandung: PT. Gramedia, 1997), hlm. 59-60

Uji homogenitas ini bertujuan untuk mengetahui seragam tidaknya variansi sampel-sampel yang diambil dari populasi yang sama. Pengujian homogenitas menjadi penting karena untuk generalisasi terhadap hasil penelitian serta data penelitian diambil dari kelompok terpisah yang berasal dari satu populasi.

Adapun rumus yang digunakan adalah uji F, yaitu:⁵¹

$$F = \frac{\text{Variance Between Means}}{\text{Variance Within Group}}$$

Keterangan:

VBM : Deviasi standar kuadrat dari mean-mean

VWG : *Variance* rata-rata dari *variance* masing-masing sampel.

Adapun pengambilan keputusan dalam pengkajian uji homogenitas varian ini berdasarkan nilai probabilitas *Levene's test*,⁵² yaitu:

- a) Jika probabilitas lebih besar dari 0,05 maka variannya adalah homogen.
- b) Jika probabilitas kurang dari 0,05 maka variannya adalah tidak homogen.

7.) Metode Analisis Data

Untuk menganalisis data yang diperoleh di lapangan, penulis menggunakan metode analisis kuantitatif yaitu analisis yang menggunakan alat analisis yang bersifat kuantitatif, berupa alat

⁵¹ Sudjana, *Analisis Dan Desain Eksperimen*, (Bandung: Sinar Baru, 1989), hlm. 160.

⁵² Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005), hlm. 58

analisis yang menggunakan model-model seperti matematika, statistik, dan ekonometrik.⁵³

Dalam analisis kuantitatif ini, penulis menggunakan model statistik. Untuk mengetahui apakah dua variabel yang sedang dibandingkan secara signifikan memang berbeda disebabkan oleh perlakuan dalam penelitian tersebut atau sekedar kebetulan belaka (*by chance*), maka menggunakan teknik uji-t (“t” test) sebagai analisisnya,⁵⁴ dengan rumus sebagai berikut:⁵⁵

$$t = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}}$$

Keterangan:

t = Koefisien yang melambangkan Derajat Perbedaan Mean

Kedua Kelompok yang sedang diteliti

M_1 = Mean Kelompok I

M_2 = Mean Kelompok II

$SE_{M_1 - M_2}$ = Standart Error Perbedaan Dua Mean Kelompok.

⁵³ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), hlm. 31.

⁵⁴ Anas Sudjiono, *Pengantar....*, hlm. 263.

⁵⁵ *Ibid*, hlm. 269.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bagian awal skripsi, terdiri halaman sampul luar, halaman sampul dalam, halaman nota dinas, halaman pengesahan, halaman persembahan, halaman motto, kata pengantar, daftar isi, dan daftar tabel.

Bab pertama berisi pendahuluan, yang memuat antara lain: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua berisi tentang gambaran umum Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim yang meliputi letak geografis, sejarah singkat dan tujuan berdirinya, struktur organisasi, keadaan guru, siswa, karyawan serta sarana dan prasarana.

Bab ketiga berisi tentang inti penelitian ini yaitu meliputi hasil observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes tentang efektifitas pembelajaran *shraf* dengan metode *drill* serta mengukur keberhasilannya dengan menganalisis penerapan metode *drill* dan hasil prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran *shraf* tersebut.

Bab keempat merupakan bab terakhir yang isinya meliputi kesimpulan, saran-saran yang dapat penulis berikan terkait dengan hasil penelitian yang telah penulis lakukan disertai dengan lampiran-lampiran dan daftar pustaka.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil eksperimen yang telah dijelaskan dalam penelitian ini penulis dapat menyimpulkan bahwa:

1. Pelaksanaan pembelajaran *shraf* dengan menggunakan metode *drill* pada siswa kelas VII MTs Wahid Hasyim Yogyakarta meliputi: pembahasan materi dan proses pembelajaran dengan metode *drill* yang materinya diambil dari buku “Sharaf Praktis Metode Krapyak” karya Muhtarom Busyro, dan kegiatan pembelajaran dilakukan sebanyak tiga kali tatap muka. Adapun teknik yang penulis terapkan adalah teknik modul mengajar yaitu digunakan dengan cara mengajar anak didik melalui paket belajar berdasarkan performa (kompetensi). Secara keseluruhan penerapan metode *drill* dalam pembelajaran *shraf* pada penelitian ini, dapat dikatakan berjalan dengan baik dan lancar serta proses belajar mengajar menjadi lebih menyenangkan, siswa juga terlihat antusias dan aktif saat proses pembelajaran dengan metode *drill*.
2. Penerapan metode *drill* pada pembelajaran *shraf* dalam meningkatkan kemampuan prestasi belajar *shraf* kelas eksperimen (VIIA) MTs Wahid Hasyim Yogyakarta dapat dikatakan sangat efektif, yaitu dapat ditunjukkan dengan:

- a. 96,6% siswa kelompok eksperimen (VIIA) yang dinyatakan berhasil dalam tujuan mencapai tujuan pembelajaran *shraf* yaitu dengan nilai terendah 58 dan nilai tertinggi 100 dengan nilai rata-rata 85,59.
- b. Adanya perbedaan yang signifikan antara hasil tes *shraf* kelompok eksperimen (VIIA) dengan kelompok kontrol (VIIB). Perbedaan tersebut ditunjukkan dengan harga t hitung (t_0) sebesar 2,220 dengan df 56 apabila dikonsultasikan dengan harga t tabel pada taraf signifikansi 5% adalah 2,003. Dengan demikian, dari hasil yang diperoleh menyatakan bahwa t hitung lebih besar dari t tabel pada taraf signifikansi 5%. Berdasarkan hal tersebut dapat dikatakan bahwa pembelajaran dengan metode drill sangat efektif dalam meningkatkan prestasi hasil belajar mata pelajaran *shraf*.

B. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian sebagaimana yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diajukan beberapa saran yang dapat menjadi masukan dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa khususnya prestasi belajar *shraf*. Ada beberapa saran yang perlu diperhatikan oleh:

1. Guru
 - a. Hendaknya lebih kreatif dan selektif dalam menerapkan dan memilih strategi pembelajaran, khususnya pembelajaran *shraf*

- b. Mampu menciptakan komunikasi yang efektif antara guru dan siswa, dengan tujuan agar dapat meningkatkan semangat selama proses pembelajaran
 - c. Untuk menambah wawasan kreatifitas siswa hendaknya pembelajaran dikaitkan dengan fakta nyata yang bisa dipraktekkan secara langsung. Sehingga hasilnya dapat melekat pada diri siswa, dikarenakan siswa juga mengalaminya
 - d. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, terbukti metode *drill* dapat meningkatkan hasil belajar saaf siswa terutama pada materi *fi'il sulasi> mujarrad*. Sehingga bagi guru mata pelajaran *shraf* metode *drill* dapat dijadikan alternatif metode pembelajaran.
2. Mahasiswa yang akan melakukan penelitian/ Peneliti
- a. Penelitian ini dapat dijadikan barometer dalam penelitian selanjutnya, dengan mengembangkan berbagai metode yang ada. Sehingga dengan hasil penelitian tersebut dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan pembelajaran *shraf* di masa yang akan datang
 - b. Melakukan berbagai penelitian dalam bidang pendidikan demi mencapai kemajuan dalam dunia pendidikan

C. Kata Penutup

Segala puji hanya bagi Nya, shalawat dan salam teruntuk rasul Nya. Rasa syukur yang teramat dalam penulis panjatkan karena atas segala rahmat, karunia dan hidayah Nyalah karya kecil ini dapat terselesaikan. Karena keterbatasan yang ada dalam diri penulis, maka karya ini masih sangat

membutuhkan berbagai saran dan kritik dari semua pihak demi kebaikan karya ini. Maka dari itu penulis tak lupa menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu penulis sehingga selesailah penulisan skripsi ini. Besar harapan penulis terhadap kemanfaatan dari karya yang telah penulis selesaikan ini, khususnya bagi penulis dan bagi semua pihak yang selalu berusaha untuk memajukan dunia pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1986. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bima Aksara
- Arifin, Zainal. 1991. *Evaluasi Instruksional Prinsip- Teknik Prosedur*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Al Ghalayini, Musthafa. 2007. *Jami'ud Durus Al 'Arabiyah*, Beirut Lebanon: Dar Al Fikr
- Anwar, Moch. 2009. *Ilmu Sharaf : Terjemahan Matan Kailani dan Nadzam Al-Maqsud*, cet., ke 15. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Busyro, Muhtarom. 2003. *Sharaf Praktis Metode Krapyak*. Yogyakarta: Menara Kudus
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daradjat, Zakiah dkk. 1995. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta : Bumi Aksara
- Drs. H. Sukirin. 1986. *Psikologi Pendidikan 1*. Yogyakarta : Fakultas Ilmu Pendidikan IKIP
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Handout* Kuliah Pada Matakuliah Perencanaan Pembelajaran Bahasa Arab, Pengampu Drs. Zainal Arifin, M.Ag.
- Hadi, Amirul dan Haryono. 1998. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia
- Hasan, Iqbal. 2004. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Mu'tasim, Radjasa. 2004. *Metodologi Penelitian Pembelajaran Bahasa Asing*. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
- Muhaimin, Abdul Mujib. 1993. *Pemikiran Pendidikan Islam*. Bandung: Trigenda Karya

- NK, Roestiyah. 1989. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Bina Aksara
- Nasih, Ahmad Mujin dan Kholidah, Lilik Nur. 2009. *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Refika Aditama
- Pusat pembinaan dan pengembangan bahasa. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Sadily, Hasan. 2000. *Kamus lengkap Inggris*. Jakarta: PT GRAMEDIA
- Salim, Peter dan Salim, Yeni. 1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka
- Sujud, Aswarni. 1998. *Matra Fungsional Administrasi Pendidikan*. Yogyakarta: Perbedaan
- Sagala, Syaiful. 2006. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta.
- Surakhmad, Winarno. 1994. *Pengantar Interaksi Belajar Mengajar*. Bandung: Tarsito
- S. Nasution. 1986. *Didaktik Asas-asas Mengajar*. Bandung : Jemmars
- Syah, Muhibbin. 1997. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Saito. 1973. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Gunung Mas
- Sudjana, Nana. 1998. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algensindo
- Sugiono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cet ke-10. Bandung: Alfabeta
- Surapranata, Sumarna. 2004. *Analisis Validitas Reliabilitas dan Interpretasi Hasil Tes Implementasi Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sudijono, Anas. 1987. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Siegel, Sidney. 1997. *Statistik Nonparametrik Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, Penerjemah: Zanzawi Suyuti dan Lamdung Simatupang. Bandung: PT. Gramedia
- Sudjana. 1989. *Analisis Dan Desain Eksperimen*. Bandung: Sinar Baru

- Umam, Chatibul. 1980. *Aspek-Aspek Fundamental Dalam Mempelajari Bahasa Arab*, cet., ke 1. Bandung: PT Al Maarif
- Ulihbukit, L.G.N.S. 1981. *Suatu Pengantar Ke dalam Metodologi Pengajaran*. Salatiga: Saudara
- Usman, Mun. Uzer dari Setyowati, Lilis. 1993. *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar dan Mengajar*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Yusuf, H. Tayar dan Anwar, Syaiful. 1995. *Metodologi Pengajaran Agama Dan Bahasa Arab*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada

Lampiran-
lampiran

LAMPIRAN 1. RPP MATA PELAJARAN SARAF

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) *Saraf*

Kelas Eksperimen

Satuan Pendidikan : MTs Wahid Hasyim Yogyakarta

Mata Pelajaran : *Saraf*

Kelas/Semester : VII A/ Genap

Waktu : 6 x 40 menit

Standar Kompetensi :

Siswa mampu memahami dan menghafal *tashif istillab* dari *fi'il sulas* > *mujarrad* bab 4, 5 dan 6

Kompetensi Dasar :

1. Siswa dapat melafalkan *tashif istillab* dari tiga *wazan fi'il sulas* > *mujarrad* pada bab 4, 5 dan 6

٢ × مَفْعَلٌ	مَفْعُولٌ	فَاعِلٌ	فَعْلًا	إِفْعَلٌ	يَفْعَلُ	فَعْلٌ (bab 4)
٢ × مَفْعَلٌ	-	فَعِيلٌ	فَعْلًا	أَفْعُلٌ	يَفْعُلُ	فَعْلٌ (bab 5)
٢ × مَفْعَلٌ	مَفْعُولٌ	فَاعِلٌ	فَعْلَانَا	إِفْعِلٌ	يَفْعِلُ	فَعْلٌ (bab 6)

beserta *mauzun-mauzunnya* dengan baik dan benar

2. Siswa dapat menghafal *tashif istillab* dari tiga *wazan fi'il sulas* > *mujarrad* pada *wazan* bab 4, 5 dan 6 beserta *mauzun-mauzunnya*
3. Siswa dapat menghafal makna dari kalimat *fi'il* yang *ditashif*

Indikator :

1. Melafalkan *tashif istillab* dari tiga *wazan fi'il sulas* > *mujarrad* pada bab 4, 5 dan 6 beserta *mauzun-mauzunnya* dengan baik dan benar

2. Menghafalkan *tashjif isyllabi* dari tiga *wazan fi'il sulasi> mujarrad* pada bab 4, 5 dan 6 beserta *mauzun-mauzunnya* secara bersama-sama untuk kemudian setoran hafalan secara individu
3. Memahami dan menghafalkan makna dari kalimat fi'il yang *ditashjif* dengan tepat dan benar

Tujuan Pembelajaran :

Setelah pembelajaran selesai diharapkan siswa :

1. Dapat melafalkan *tashjif isyllabi* dari tiga *wazan fi'il sulasi> mujarrad* pada bab 4, 5 dan 6 beserta *mauzun-mauzunnya* dengan baik dan benar
2. Mampu menghafalkan *tashjif isyllabi* dari dua *wazan fi'il sulasi> mujarrad* pada bab 4, 5 dan 6 beserta *mauzun-mauzunnya* secara bersama-sama untuk kemudian setoran hafalan secara individu
3. Dapat memahami dan menghafalkan makna dari kalimat fi'il yang *ditashjif* dengan tepat dan benar

Materi :

Tashjif Isyllabi Fi'il sulasi> mujarrad

Bab 4

اسما الزمن والمكان	اسم المفعول	اسم الفاعل	المصدر	فعل الأمر	الفعل المضارع	الفعل الماضي	البناء
مَفْعَلٌ ٢x	مَفْعُولٌ	فَاعِلٌ	فَعْلًا	إفْعَلْ	يَفْعَلُ	فَعِلَ	الوزن
محمد ٢x	مَحْمُودٌ	حَامِدٌ	حَمْدًا	إحْمَدْ	يَحْمَدُ	حَمِدَ memuja	الصحيح السالم
مَوْهَمٌ ٢x	مَوْهُومٌ	وَاهِمٌ	وَهْمًا	إيْهَمْ	يَوْهَمُ	وَهَمَ keliru	المعتل المثال ألواو
مَقْوَى ٢x	مَقْوِيٌّ	قَاوٍ	قُوَّةٌ	إقْرِ	يَقْوِي	قَوِيَ	المعتل

						teguh	اللفيف المقرون
مَخَافٌ ٢x	مَخَوْفٌ	خَائِفٌ	خَوْفًا	خَفَ	يَخَافُ	خَافَ takut	المعتل الأجوف

Bab 5

اسما الزمن والمكان	اسم المفعول	اسم الفاعل	المصدر	فعل الأمر	الفعل المضارع	الفعل الماضى	البناء
مَفْعَلٌ ٢x	-	فَعِيلٌ	فَعْلًا	أَفْعُلْ	يَفْعُلُ	فَعَلَ	الوزن
مَكْرَمٌ ٢x	-	كَرِيمٌ	كَرَامَةٌ	اَكْرِمْ	يَكْرُمُ	كَرَّمَ mulya	الصحيح السالم
مَأْدَبٌ ٢x	-	أَدِيبٌ	أَدْبًا	دُبْ	يَأْدُبُ	أَدَّبَ beradab	الصحيح المهموز

Bab 6

اسما الزمن والمكان	اسم المفعول	اسم الفاعل	المصدر	فعل الأمر	الفعل المضارع	الفعل الماضى	البناء
مَفْعَلٌ ٢x	مَفْعُولٌ	فاعل	فَعْلَانَا	إفْعَلْ	يفْعُلُ	فَعَلَ	الوزن
مَحْسِبٌ ٢x	مَحْسُوبٌ	حَاسِبٌ	حِسْبَانَا	إحْسِبْ	يَحْسِبُ	حَسَبَ menghitung	الصحيح السالم
مَوْمِقٌ ٢x	مَوْمِيقٌ	وَأَمِيقٌ	مِيقَةٌ	مِيقْ	يَمِيقُ	وَمِيقَ	المعتل المثال

						menyayangi	أَلَوَاو
موهَيَّ ٢x	موهَيَّ	وَاهٍ	وَهْيًا	هَيَّ	بِهَيَّ	وَهَيَّ mengkoyak	المعتل اللفيف المقرون

Metode/strategi :

Drill

Media/Alat dan Sumber Belajar :

Alat : Spidol, buku paket, perangkat pembelajaran طارق, kamus, dsb.

Sumber : *Sharaf Praktis Metode Krapyak* oleh Muhtarom Busyro, (Yogyakarta: Menara Kudus, 2003), *Mukhtashor Alfiah Ibnu Malik Wa Amtsilatut Tasjiiyyah* (Yogyakarta: PP. Wahid Hasyim, 2012)

Kegiatan Pembelajaran :

A. Kegiatan awal/Pendahuluan

1. Guru membuka pelajaran sharaf dengan mengucapkan salam kemudian siswa menjawab salam dari guru dan menyiapkan alat tulis mereka.
2. Guru menyiapkan tabel tasjif sederhana di papan tulis dan memanggil siswa secara acak.

Tabel: I

مَغْرَى ٢x	غَرَوَا	أَغْرُ	غَرَا
.....	مَضْرُوبٌ	ضَارِبٌ	ضَرَبًا	يَضْرِبُ
.....	مَحْمُودٌ	حَمَدًا	يَحْمَدُ

Tabel: II

.....	وَمَقَّ
.....	أُدْبَ
.....	-	كُرْمَ

3. Beberapa siswa maju kedepan kelas untuk mengisi kolom tabel tasjif.
4. Siswa yang mengerjakan dengan benar akan mendapat apresiasi nilai.

B. Kegiatan inti :

1. Guru memanggil siswa sesuai absen untuk setoran hafalan tasjif dari materi pertemuan sebelumnya.

Tabel: III

Bab 4

البنأ	الفعل الماضى	الفعل المضارع	فعل الأمر	المصدر	اسم الفاعل	اسم المفعول	اسما الزمن والمكان
الوزن	فَعَلَ	يَفْعَلُ	إِفْعَلْ	فَعْلًا	فَاعِلٌ	مَفْعُولٌ	مَفْعَلٌ ٢x
الصحيح السالم	حَمَدَ memuja	يَحْمَدُ	إِحْمَدْ	حَمْدًا	حَامِدٌ	مَحْمُودٌ	محمد ٢x
المعتل المثل ألوأو	وَهَمَ keliru	يُوْهَمُ	إِيْهِمَّ	وَهْمًا	وَأَهْمٌ	مَوْهُومٌ	مَوْهَمٌ ٢x
المعتل اللفيف المقرون	قَوِيَ teguh	يَقْوَى	إِقْوَر	قُوَّةً	قَارٍ	مَقْوِيٌّ	مَقْوَى ٢x
المعتل الأجراف	خَافَ takut	يَخَافُ	خَفَ	خَوْفًا	خَائِفٌ	مَخَوْفٌ	مَخَافٌ ٢x

Bab 5

اسما الزمن والمكان	اسم المفعول	اسم الفاعل	المصدر	فعل الأمر	الفعل المضارع	الفعل الماضى	البناء
مَفْعَلٌ ٢x	-	فَعِيلٌ	فَعْلًا	أَفْعُلْ	يَفْعُلُ	فَعَلَ	الوزن
مَكْرَمٌ ٢x	-	كَرِيمٌ	كَرَامَةٌ	اَكْرُمْ	يَكْرُمُ	كَرَّمَ mulya	الصحيح السالم
مَأْدَبٌ ٢x	-	أَدِيبٌ	أَدْبًا	دُبْ	يَأْدُبُ	أَدَّبَ beradab	الصحيح المهموز

Bab 6

اسما الزمن والمكان	اسم المفعول	اسم الفاعل	المصدر	فعل الأمر	الفعل المضارع	الفعل الماضى	البناء
مَفْعِلٌ ٢x	مَفْعُولٌ	فَاعِلٌ	فَعْلَانَا	اِفْعِلْ	يَفْعِلُ	فَعَلَ	الوزن
مَحْسِبٌ ٢x	مَحْسُوبٌ	حَاسِبٌ	حِسْبَانَا	اِحْسِبْ	يَحْسِبُ	حَسَبَ menghitung	الصحيح السالم
مَوْمِقٌ ٢x	مَوْمُوقٌ	وَامِقٌ	مِيقَةٌ	مِوقٌ	يَمِيقُ	وَمَقَّ menyayangi	المعتل المثال ألواو
مَوْهِيٌّ ٢x	مَوْهِيٌّ	وَاهٍ	وَهْيًا	هِي	يَهِي	وَهَى mengkoyak	المعتل اللفيف المقرون

2. Siswa maju satu persatu untuk setoran hafalan.
3. Setelah semua siswa selesai hafalan, guru mengkondisikan kelas agar tetap kondusif dengan sedikit cerita motivasi.
4. Setelah kelas kondusif guru membagikan lembar evaluasi sharaf untuk dikerjakan semua siswa. Adapun bentuknya berupa lembar kertas sederhana dengan tabel *tasnif* sesuai bab yang telah diajarkan.

والمكان	المفعول				المضارع	الماضي	
مفعول ٢x	مفعول	فاعل	فعلانا	افعل	يفعل	فعل	الوزن
.....	حاسب	احسب	حسب	الصحيح السالم
مومق ٢x	مقة	ومق	المعتل المثال ألواو
موهى ٢x	وهيا	يهى	المعتل اللفيف المقرون

5. Setelah evaluasi selesai guru mengumpulkan lembar evaluasi dan menuliskan materi baru kemudian siswa menulis materi tersebut.
6. Setelah semua siswa selesai menulis materi, guru menjelaskan materi tersebut.
7. Jika materi baru tersebut adalah kata kerja (*fi'il*) baru maka guru akan mengucapkannya dengan jelas kemudian ditirukan oleh siswa.
8. Guru memberi kesempatan bagi siswa yang mau bertanya.
9. Sebelum pelajaran selesai guru dan siswa bersama-sama mengucapkan tasbeeh dari materi awal tasbeeh sampai akhir disesuaikan dengan sisa waktu.

C. Penutup

1. Guru memberikan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan
2. Guru memberikan kesimpulan dan informasi untuk pembelajaran berikutnya.
3. Sebelum pelajaran ditutup guru memberi pesan-pesan kepada siswa agar selalu siap untuk evaluasi belajar sharaf. Kemudian Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam kepada siswa dan siswa menjawab salam.

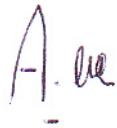
Penilaian :

- Postes

Yogyakarta, 21 Mei 2013

Mengetahui,

Guru Sharaf

Handwritten signature in blue ink, appearing to read 'A. muhyi'.

Abdul Muhyi

Mahasiswa Peneliti

Handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Muh Fadholi'.

Muh Fadholi

NIM. 08420136

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

KELAS KONTROL

Satuan Pendidikan : MTs Wahid Hasyim Yogyakarta

Mata Pelajaran : *Ṣāraf*

Kelas/Semester : VII B/ Genap

Waktu : 6 x 40 menit

Standar Kompetensi :

Siswa mampu memahami dan menghafal *tashfiḥ isṭilāḥiyyah* dari *fi' il ṣūlasīḥ mujarrad* bab 4, 5 dan 6

Kompetensi Dasar :

4. Siswa dapat melafalkan *tashfiḥ isṭilāḥiyyah* dari tiga *wazan fi' il ṣūlasīḥ mujarrad* pada bab 4, 5 dan 6

مَفْعَلٌ ٢x	مَفْعُولٌ	فَاعِلٌ	فُعْلًا	اِفْعَلٌ	يَفْعُلُ	فُعْلٌ (bab 4)
مَفْعَلٌ ٢x	-	فَعِيلٌ	فُعْلًا	اَفْعُلٌ	يَفْعُلُ	فُعْلٌ (bab 5)
مَفْعِلٌ ٢x	مَفْعُولٌ	فَاعِلٌ	فُعْلَانَا	اِفْعِلٌ	يَفْعِلُ	فُعْلٌ (bab 6)

beserta *mauzun-mauzunnya* dengan baik dan benar

5. Siswa dapat menghafal *tashfiḥ isṭilāḥiyyah* dari tiga *wazan fi' il ṣūlasīḥ mujarrad* pada *wazan* bab 4, 5 dan 6 beserta *mauzun-mauzunnya*

6. Siswa dapat menghafal makna dari kalimat *fi' il* yang *ditashfiḥ*

Indikator :

4. Melafalkan *tashif istilab* dari tiga *wazan fi'il sulas* > *mujarrad* pada bab 4, 5 dan 6 beserta *mauzun-mauzunnya* dengan baik dan benar
5. Menghafalkan *tashif istilab* dari tiga *wazan fi'il sulas* > *mujarrad* pada bab 4, 5 dan 6 beserta *mauzun-mauzunnya* secara bersama-sama untuk kemudian setoran hafalan secara individu
6. Memahami dan menghafalkan makna dari kalimat fi'il yang *ditashif* dengan tepat dan benar

Tujuan Pembelajaran :

Setelah pembelajaran selesai diharapkan siswa :

4. Dapat melafalkan *tashif istilab* dari tiga *wazan fi'il sulas* > *mujarrad* pada bab 4, 5 dan 6 beserta *mauzun-mauzunnya* dengan baik dan benar
5. Mampu menghafalkan *tashif istilab* dari dua *wazan fi'il sulas* > *mujarrad* pada bab 4, 5 dan 6 beserta *mauzun-mauzunnya* secara bersama-sama untuk kemudian setoran hafalan secara individu
6. Dapat memahami dan menghafalkan makna dari kalimat fi'il yang *ditashif* dengan tepat dan benar

Materi :

Tashif Istilab > Fi'il sulas > mujarrad

Bab 4

اسما الزمن والمكان	اسم المفعول	اسم الفاعل	المصدر	فعل الأمر	الفعل المضارع	الفعل الماضي	البناء
مَفْعَلٌ x ٢	مَفْعُولٌ	فَاعِلٌ	فَعْلًا	إِفْعَلْ	يَفْعَلُ	فَعَلَ	الوزن
محمد x ٢	مَحْمُودٌ	حَامِدٌ	حَمْدًا	إِحْمَدْ	يَحْمَدُ	حَمَدَ memuja	الصحيح السالم
مَوْهُمٌ x ٢	مَوْهُومٌ	وَاهِمٌ	وَهَمًا	إِيْهِمَّ	يَوْهُمُ	وَهِمَ keliru	المعتل المثال ألواو

مَقْوَى ٢x	مَقْوِيٌّ	قَارٍ	قُوَّةٌ	إِقْرَ	يَقْوَى	قَوِيٌّ teguh	المعتل اللفيف المقرون
مَخَافٌ ٢x	مَخَوْفٌ	خَائِفٌ	خَوْفًا	خَفَّ	يَخَافُ	خَافَ takut	المعتل الأجوف

Bab 5

اسما الزمن والمكان	اسم المفعول	اسم الفاعل	المصدر	فعل الأمر	الفعل المضارع	الفعل الماضى	البناء
مَفْعَلٌ ٢x	-	فَعِيلٌ	فَعْلًا	أَفْعُلْ	يَفْعُلُ	فَعَلَ	الوزن
مَكْرَمٌ ٢x	-	كَرِيمٌ	كَرَامَةٌ	أَكْرِمْ	يَكْرُمُ	كَرَّمَ mulya	الصحيح السالم
مَأْدَبٌ ٢x	-	أَدِيبٌ	أَدَبًا	دُبْ	يَأْدُبُ	أَدَبَ beradab	الصحيح المهموز

Bab 6

اسما الزمن والمكان	اسم المفعول	اسم الفاعل	المصدر	فعل الأمر	الفعل المضارع	الفعل الماضى	البناء
مَفْعِلٌ ٢x	مَفْعُولٌ	فاعل	فَعْلَانَا	إفْعِلْ	يَفْعِلُ	فَعَلَ	الوزن
مَحْسِبٌ ٢x	مَحْسُوبٌ	حَاسِبٌ	حِسْبَانَا	إِحْسِبْ	يَحْسِبُ	حَسَبَ menghitung	الصحيح السالم
مَوْمِقٌ ٢x	مَوْمُوقٌ	وَأَمِيقٌ	مِيقَةٌ	مِيقْ	يَمِيقُ	وَمِيقٌ	المعتل

						menyayangi	المثال ألوأو
موهَى ٢x	موهَى	وإِ	وهِيَا	هَى	يَهَى	وَهَى mengkoyak	المعتل اللفيف المقرون

Metode/strategi :

Ceramah dan Hafalan

Media/Alat dan Sumber Belajar :

Alat : Spidol, buku paket, perangkat pembelajaran طارق, kamus, dsb.

Sumber : *Sharaf Praktis Metode Krapyak* oleh Muhtarom Busyro, (Yogyakarta: Menara Kudus, 2003), *Mukhtashor Alfiah Ibnu Malik Wa Amtsilatut Tasjif* iyyah (Yogyakarta: PP. Wahid Hasyim, 2012)

Kegiatan Pembelajaran :

D. Kegiatan awal/Pendahuluan

1. Guru membuka pelajaran sharaf dengan mengucapkan salam kemudian siswa menjawab salam dari guru dan menyiapkan alat tulis mereka.
2. Guru menjelaskan kembali tentang materi sharaf sebelumnya
3. Beberapa siswa maju kedepan kelas untuk dicek kembali hafalan tasjifnya.
4. Siswa yang yang mampu menghafalkan tasjif dengan benar akan mendapat apresiasi nilai.

E. Kegiatan inti :

1. Guru memanggil siswa sesuai absen untuk setoran hafalan tasjif dari materi minggu sebelumnya.

2. Siswa maju satu persatu untuk setoran hafalan.
3. Setelah semua siswa selesai hafalan, guru mengkondisikan kelas agar tetap kondusif dengan sedikit cerita motivasi.
4. Setelah kelas kondusif guru menuliskan materi baru kemudian siswa menulis materi tersebut.
5. Setelah semua siswa selesai menulis materi, guru menjelaskan materi tersebut.
6. Jika materi baru tersebut adalah kata kerja (*fi'il*) baru maka guru akan mengucapkannya dengan jelas kemudian ditirukan oleh siswa.
7. Guru memberi kesempatan bagi siswa yang mau bertanya.
8. Sebelum pelajaran selesai guru dan siswa bersama-sama mengucapkan tashjīf-an dari materi awal tashjīf- sampai akhir disesuaikan dengan sisa waktu.

F. Penutup

4. Guru memberikan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan
5. Guru memberikan kesimpulan dan informasi untuk pembelajaran berikutnya.
6. Sebelum pelajaran ditutup guru memberi pesan-pesan kepada siswa agar selalu rajin belajar sharaf. Kemudian Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam kepada siswa dan siswa menjawab salam.

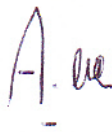
Penilaian :

- Postes

Yogyakarta, 21 Mei 2013

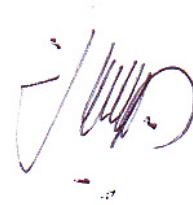
Mengetahui,

Guru Sharaf

Handwritten signature in red ink, appearing to be 'A. muhyi'.

Abdul Muhyi

Mahasiswa Peneliti

Handwritten signature in red ink, appearing to be 'Muh Fadholi'.

Muh Fadholi

NIM. 08420136

LAMPIRAN 2. SILABUS DAN SKKD PEMBELAJARAN *ŞARAF* MTs WAHID HASYIM

SILABUS PEMBELAJARAN MTs WAHID HASYIM KELAS VII SEMESTER 2 TAHUN AJARAN 2012/2013

Nama sekolah : MTs Wahid Hasyim Yogyakarta

Mata pelajaran : *Şaraf*

Kelas/Semester : VII/2

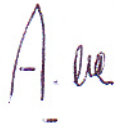
Standar Kompetensi : Siswa mampu memahami dan menghafal *tasjif isjllahij* dari *fi'il şulas* *mujarrad* bab 4, 5 dan 6

Alokasi waktu : 6x40 menit (3 kali pertemuan)

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Materi Pelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi waktu (menit)	Sumber/ Bahan/ Alat																								
<p>1. Siswa dapat melafalkan <i>tasjif isjllahij</i> dari tiga <i>wazan fi'il şulas</i> <i>mujarrad</i> pada bab 4, 5 dan 6 beserta <i>mauzun-mauzumnya</i> dengan baik dan benar</p> <p>2. Siswa dapat menghafal <i>tasjif isjllahij</i> dari tiga <i>wazan fi'il şulas</i> <i>mujarrad</i> pada <i>wazan</i> bab 4, 5 dan 6 beserta <i>mauzun-mauzumnya</i></p> <p>3. Siswa dapat menghafal makna dari kalimat <i>fi'il</i> yang <i>ditasjif</i></p>	<p><i>Fi'il Şulas</i> <i>Mujarrad</i></p> <p>Tasjif Bab 4</p> <table border="1"> <tr> <td>فعل الأمر</td> <td>الفعل المضارع</td> <td>الفعل الماضى</td> </tr> <tr> <td>أفعل</td> <td>يفعل</td> <td>فعل</td> </tr> <tr> <td>أحسب</td> <td>يَحسبُ</td> <td>حسب</td> </tr> <tr> <td>مق</td> <td>يَمقُ</td> <td>ومق</td> </tr> </table> <p>Tasjif Bab 5</p> <table border="1"> <tr> <td>فعل الأمر</td> <td>الفعل المضارع</td> <td>الفعل الماضى</td> </tr> <tr> <td>أفعل</td> <td>يفعل</td> <td>فعل</td> </tr> <tr> <td>أكرم</td> <td>يكرم</td> <td>كرم</td> </tr> <tr> <td>أدب</td> <td>يأدب</td> <td>أدب</td> </tr> </table>	فعل الأمر	الفعل المضارع	الفعل الماضى	أفعل	يفعل	فعل	أحسب	يَحسبُ	حسب	مق	يَمقُ	ومق	فعل الأمر	الفعل المضارع	الفعل الماضى	أفعل	يفعل	فعل	أكرم	يكرم	كرم	أدب	يأدب	أدب	<p>1) Siswa setoran hafalan <i>tasjif isjllahij</i> dari tiga <i>wazan fi'il şulas</i> <i>mujarrad</i> pada bab 4, 5 dan 6</p> <p>2) Guru menjelaskan <i>tasjif isjllahij</i> dari tiga <i>wazan fi'il şulas</i> <i>mujarrad</i> pada bab 4, 5 dan 6</p> <p>3) Guru dan siswa bersama-sama melafalkan <i>tasjif</i>, kemudian memahami makna dari kalimat <i>fi'il</i> yang <i>ditasjif</i></p>	<p>a) Melafalkan <i>tasjif isjllahij</i> dari tiga <i>wazan fi'il şulas</i> <i>mujarrad</i> pada bab 4, 5 dan 6 beserta <i>mauzun-mauzumnya</i> dengan baik dan benar</p> <p>b) Menghafalkan <i>tasjif isjllahij</i> dari tiga <i>wazan fi'il şulas</i> <i>mujarrad</i> pada bab 4, 5 dan 6 beserta <i>mauzun-mauzumnya</i> secara bersama-sama untuk kemudian setoran hafalan secara individu</p> <p>c) Memahami dan menghafalkan makna dari kalimat <i>fi'il</i> yang <i>ditasjif</i> dengan tepat dan benar</p>	<p><i>Bentuk instrumen:</i> Postes, Tes Lisan dan Tulis</p>	<p>8 x 40 (4 kali pertemuan)</p>	<p>Sumber: <i>Sharaf Praktis Metode Krapyak, Mukhtasør Alfiah Ibnu Maik Wa Amslatut Tasjifiyyah</i></p> <p>Alat dan bahan: Spidol, buku paket, perangkat pembelajaran طارق, kamus, dsb.</p>
فعل الأمر	الفعل المضارع	الفعل الماضى																												
أفعل	يفعل	فعل																												
أحسب	يَحسبُ	حسب																												
مق	يَمقُ	ومق																												
فعل الأمر	الفعل المضارع	الفعل الماضى																												
أفعل	يفعل	فعل																												
أكرم	يكرم	كرم																												
أدب	يأدب	أدب																												

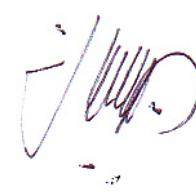
<i>Tasjif Bab 6</i>						
فعل الأمر	الفعل المضارع	الفعل الماضي				
أفعل	يفعلُ	فعلٌ				
أحسبُ	يَحسِبُ	حَسِبَ				
مَقُ	يَمَقُ	مَقَ				

Guru *S̄raf*



Abdul Muhyi

Mahasiswa Peneliti



Muh Fadholi
NIM. 08420136



**YAYASAN PONDOK PESANTREN WAHID HASYIM
MADRASAH TSANAWIYAH WAHID HASYIM**

TAHUN AJARAN 2012/2013

NSM : 211340407011 STATUS : TERAKREDITASI "A"

Jl. KH. Wahid Hasyim Gateng Condongcatur Depok Sleman 55283 Yogyakarta (0274) 4333141

**STANDAR KOMPETENSI DAN KOMPETENSI DASAR
MATA PELAJARAN *SARAF***

Kelas VII, Semester 1

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
<p>1. Siswa mampu memahami, mengetahui manfaat, dan menghafal istilah-istilah dalam mata pelajaran <i>saraf</i></p>	<p>1.1 Siswa dapat memahami definisi ilmu <i>saraf</i> baik secara bahasa maupun istilah</p> <p>1.2 Siswa dapat mengetahui manfaat dari belajar ilmu <i>saraf</i></p> <p>1.3 Siswa dapat memahami definisi dari <i>sigat, tashjif al kalimat, wazan, mauzun, dan bina'</i>.</p>
<p>2. Siswa mampu memahami dan menghafal pola-pola perubahan dari kalimat <i>fi'il madj, fi'il mudhari', isim masdar, isim maf'ul, isim fa'il</i> dan lain sebagainya.</p>	<p>1.1 Siswa dapat Memahami pola-pola perubahan dari kalimat <i>fi'il madj, fi'il mudhari', isim masdar, isim maf'ul, isim fa'il</i> dan lain sebagainya.</p> <p>1.2 Siswa dapat Menghafalkan pola-pola perubahan <i>wazan</i> dari kalimat <i>fi'il madj, fi'il mudhari', isim masdar, isim maf'ul, isim fa'il</i> dan lain sebagainya.</p>

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
<p>3. Siswa mampu memahami tentang pembagian kalimat <i>fi'il</i></p>	<p>1.1 Siswa dapat memahami pembagian kalimat <i>fi'il</i> menjadi <i>fi'il mujarrad</i> dan <i>fi'il mazið</i></p> <p>1.2 Siswa dapat mengidentifikasi tentang <i>fi'il mujarrad</i> dan bagiannya</p> <p>1.3 Siswa dapat mengidentifikasi tentang <i>fi'il mazið</i> dan bagiannya</p>
<p>4. Siswa mampu memahami tentang <i>fi'il mujarrad</i> dan bagiannya</p>	<p>1.1 Siswa dapat memahami dan menghafal pembagian <i>fi'il mujarrad</i> menjadi <i>mujarrad sulas</i> dan <i>mujarrad ruba'i</i>></p> <p>1.2 Siswa dapat memahami dan menghafal pembagian <i>fi'il mazið</i> menjadi <i>mazið sulas</i> dan <i>mazið ruba'i</i>></p>

Kelas VII, Semester 2

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR																								
<p>1. Siswa mampu memahami <i>fi'il ṣulaṣ> mujarrad</i> dan pembagian nya</p>	<p>1.1 Siswa dapat memahami dan menghafalkan <i>fi'il ṣulaṣ> mujarrad</i> dan pembagiannya menjadi enam bab</p> <p>1.2 Siswa dapat menghafalkan enam <i>wazan fi'il ṣulaṣ> mujarrad</i> :</p> <table border="1" data-bbox="564 725 836 1066"> <tbody> <tr> <td>يَفْعَلُ</td> <td>فَعَلَ</td> </tr> <tr> <td>يَفْعَلُ</td> <td>فَعَلَ</td> </tr> <tr> <td>يَفْعَلُ</td> <td>فَعَلَ</td> </tr> <tr> <td>يَفْعَلُ</td> <td>فَعَلَ</td> </tr> <tr> <td>يَفْعَلُ</td> <td>فَعَلَ</td> </tr> <tr> <td>يَفْعَلُ</td> <td>فَعَلَ</td> </tr> </tbody> </table> <p>1.3 Siswa dapat menghafalkan contoh dari enam <i>wazan fi'il ṣulaṣ> mujarrad</i> :</p> <table border="1" data-bbox="564 1267 836 1603"> <tbody> <tr> <td>يَنْصُرُ</td> <td>نَصَرَ</td> </tr> <tr> <td>يَأْدِمُ</td> <td>أَدَمَ</td> </tr> <tr> <td>يَفْتَحُ</td> <td>فَتَحَ</td> </tr> <tr> <td>يَحْمَدُ</td> <td>حَمَدَ</td> </tr> <tr> <td>يَكْرُمُ</td> <td>كْرَمَ</td> </tr> <tr> <td>يَحْسِبُ</td> <td>حَسَبَ</td> </tr> </tbody> </table>	يَفْعَلُ	فَعَلَ	يَفْعَلُ	فَعَلَ	يَفْعَلُ	فَعَلَ	يَفْعَلُ	فَعَلَ	يَفْعَلُ	فَعَلَ	يَفْعَلُ	فَعَلَ	يَنْصُرُ	نَصَرَ	يَأْدِمُ	أَدَمَ	يَفْتَحُ	فَتَحَ	يَحْمَدُ	حَمَدَ	يَكْرُمُ	كْرَمَ	يَحْسِبُ	حَسَبَ
يَفْعَلُ	فَعَلَ																								
يَفْعَلُ	فَعَلَ																								
يَفْعَلُ	فَعَلَ																								
يَفْعَلُ	فَعَلَ																								
يَفْعَلُ	فَعَلَ																								
يَفْعَلُ	فَعَلَ																								
يَنْصُرُ	نَصَرَ																								
يَأْدِمُ	أَدَمَ																								
يَفْتَحُ	فَتَحَ																								
يَحْمَدُ	حَمَدَ																								
يَكْرُمُ	كْرَمَ																								
يَحْسِبُ	حَسَبَ																								

2. Siswa mampu memahami dan menghafal *tasjif* istilah dari enam *wazan fi'il sulas* > *mujarrad*

- 1.1 Siswa dapat melafalkan *tasjif* istilah dari enam *wazan fi'il sulas* > *mujarrad* beserta *mauzun* > *mauzunnya* dengan baik dan benar
 1.2 Siswa dapat menghafal *tasjif* istilah dari enam *wazan fi'il sulas* > *mujarrad* beserta *mauzun* > *mauzunnya*
 1.3 Siswa dapat menghafal makna dari *kalimat fi'il yang ditasjif*

Bab I

اسما الزمن والمكان	اسم المفعول	اسم الفاعل	المصدر	فعل الأمر	الفعل المضارع	الفعل الماضي	البناء
مَفْعَلٌ ٢×	مَفْعُولٌ	فَاعِلٌ	فَعْلًا	أَفْعُلْ	يَفْعُلُ	فَعَلَ	الوزن الصحيح
مَنْصَرٌ ٢×	مَنْصُورٌ	نَاصِرٌ	نَصْرًا	أَنْصِرْ	يَنْصُرُ	نَصَرَ menolong	الصحيح السالم
مَأْمَرٌ ٢×	مَأْمُورٌ	أَمِرٌ	أَمْرًا	مُرْ	يَأْمُرُ	أَمَرَ memerintah	الصحيح المهموز
مَمْدٌ ٢×	مَمْدُودٌ	مَادٌ	مَدًّا	مُدِّ	يَمُدُّ	مَدَّ memanjangkan	الصحيح المضعف
مَعْرَى ٢×	مَعْرُورٌ	غَارٌ	غَرَوًا	أَغْرُ	يَغْرُورُ	غَرَا Berperang	المعتل الناقص ألواو

Bab II

اسما الزمن والمكان	اسم المفعول	اسم الفاعل	المصدر	فعل الأمر	الفعل المضارع	الفعل الماضي	البناء
مَفْعَلٌ ٢×	مَفْعُولٌ	فَاعِلٌ	فَعْلًا	أَفْعُلْ	يَفْعُلُ	فَعَلَ	الوزن الصحيح
مَضْرَبٌ ٢×	مَضْرُوبٌ	ضَارِبٌ	ضَرْبًا	اضْرِبْ	يَضْرِبُ	ضَرَبَ memukul	الصحيح السالم
مَأْدِمٌ ٢×	مَأْدُومٌ	أَدِمٌ	أَدَمًا	إِدْبِمِ	يَأْدِمُ	أَدَمَ menyampur	الصحيح المهموز
مَقْرٌ ٢×	مَقْرُورٌ	قَارٌ	قَرًّا	فِرْ	يَفِرُّ	فَرَّ lari	الصحيح المضعف
مَوْعِدٌ ٢×	مَوْعُودٌ	وَاعِدٌ	عِدَّةٌ	عِدْ	يَعِدُّ	وَعَدَ janji	المعتل المثال ألواو
مَيْسِرٌ ٢×	مَيْسُورٌ	يَاسِرٌ	يُسْرًا	إَيْسِرْ	يَيْسِرُ	يَسَرَ mudah	المعتل المثال ألواو

Bab III

اسما الزمن والمكان	اسم المفعول	اسم الفاعل	المصدر	فعل الأمر	الفعل المضارع	الفعل الماضي	البناء
مَفْعَلٌ ٢×	مَفْعُولٌ	فَاعِلٌ	فَعْلًا	إِفْعَلْ	يَفْعَلُ	فَعَلَ	الوزن
مَفْتَحٌ ٢×	مَفْتُوحٌ	فَاتِحٌ	فَتْحًا	إِفْتَحْ	يَفْتَحُ	فَتَحَ membuka	الصحیح السالم
مَسْأَلٌ ٢×	مَسْتَوَلٌ	سَائِلٌ	سُؤَالًا	إِسْأَلْ	يَسْأَلُ	سَأَلَ bertanya	الصحیح المهموز
مَوْضِعٌ ٢×	مَوْضُوعٌ	وَأَضِعٌ	وَضْعًا	ضَعْ	يَضَعُ	وَضَعَ meletakkan	المعتل المثال ألواو
مَرْعَى ٢×	مَرْعَى	رَاعٍ	رَعْبًا	ارْعَ	يَرْعَى	رَعَى memperhatikan	المعتل الناقص الياء

Bab IV

اسما الزمن والمكان	اسم المفعول	اسم الفاعل	المصدر	فعل الأمر	الفعل المضارع	الفعل الماضي	البناء
مَفْعَلٌ ٢×	مَفْعُولٌ	فَاعِلٌ	فَعْلًا	إِفْعَلْ	يَفْعَلُ	فَعَلَ	الوزن
محمد ٢×	مَحْمُودٌ	حَامِدٌ	حَمْدًا	إِحْمَدْ	يَحْمَدُ	حَمَدَ memuja	الصحیح السالم
مَوْهَمٌ ٢×	مَوْهُومٌ	وَاهِمٌ	وَهْمًا	لِيَهَمْ	يَوْهَمُ	وَهِمَ keliru	المعتل المثال ألواو
مَقْوَى ٢×	مَقْوِيٌّ	قَاوٍ	قُوَّةٌ	إِقْوِ	يَقْوِي	قَوِيَ teguh	المعتل اللفيف المقرون
مَخَافٌ ٢×	مَخُوفٌ	خَائِفٌ	خَوْفًا	خَفْ	يَخَافُ	خَافَ takut	المعتل الأجراف

Bab V

البنأ	الفعل الماضي	الفعل المضارع	فعل الأمر	المصدر	اسم الفاعل	اسم المفعول	اسما الزمن والمكان
الوزن	فَعَلَ	يَفْعُلُ	أَفْعُلْ	فَعْلًا	فَعِيلٌ	-	مَفْعَلٌ ٢×
الصحيح السالم	كَرُمَ mulya	يَكْرُمُ	اَكْرُمْ	كِرَامَةٌ	كَرِيمٌ	-	مَكْرَمٌ ٢×
الصحيح المهموز	أَدَبَ beradab	يَأْدُبُ	دُبْ	أَدْبًا	أَدِيبٌ	-	مَأْدَبٌ ٢×

Bab VI

البنأ	الفعل الماضي	الفعل المضارع	فعل الأمر	المصدر	اسم الفاعل	اسم المفعول	اسما الزمن والمكان
الوزن	فَعَلَ	يَفْعُلُ	إفْعِلْ	فَعْلَانًا	فَاعِلٌ	مَفْعُولٌ	مَفْعَلٌ ٢×
الصحيح السالم	حَسَبَ menghitung	يَحْسِبُ	إحْسِبْ	حِسْبَانًا	حَاسِبٌ	مَحْسُوبٌ	مَحْسِبٌ ٢×
المعتل المثال ألواو	وَمَقَّ menyayangi	يَمَقُّ	مَقْ	مَقَّةٌ	وَأَمَقٌ	مَوْمُوقٌ	مَوْمِقٌ ٢×
المعتل اللفيف المقرون	وَهَيَّ mengkoyak	يَهَيُّ	هَيَّ	وَهْيًا	وَاهٍ	مَوْهِيٌّ	مَوْهِيٌّ ٢×

LAMPIRAN 3. SOAL POST-TEST MAPEL SARAF MTs WAHID HASYIM

YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2012/2013

Jawablah Pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

1. Berapakah jumlah Bab pada *fi'il Tsulasi Mujarrad* (Terdiri dari tiga Huruf Asli) adalah....
Tiga
Empat
c. Lima
d. **Enam**
2. Contoh kata yang mengikuti wazan (*fa'ila- yaf'alu*) adalah..
a. *Dhoroba*
b. *Fataha*
c. **wahima**
d. *ghosala*
3. Contoh kata yang mengikuti wazan (*Fa'ula – yaf'ulu*) adalah..
a. *Madda*
b. **Karuma**
c. *Nashoro*
d. *Karima*
4. Contoh kata yang mengikuti wazan (*Fa'ila- yaf'ilu*) adalah..
a. *wahima*
b. *Karuma*
c. *kataba*
d. **wamiqo**
5. Contoh kata yang mengikuti wazan (*Fa'ala - yaf'ulu*) adalah..
a. **qoola**
b. *wahima*
c. *dhoroba*
d. *fataha*
6. Rumus kelima dalam tashrifan adalah mengikuti wazan...
a. *Fa'ala – Yaf'ilu*
b. *Fa'ala – Yaf'ulu*
c. **Fa'ula – Yaf'ulu**
d. *Fa'ila – Yaf' alu*
7. Rumus keenam dalam tashrifan adalah mengikuti wazan ...
a. **Fa'ila – Yaf'ilu**
b. *Fa'ala – Yaf'ulu*
c. *Fa'ala – Yaf'alu*
d. *Fa'ila – Yaf' alu*
8. Rumus keempat dalam tashrifan adalah mengikuti wazan ...
a. *Fa'ala – Yaf'ilu*
b. *Fa'ala – Yaf'ulu*
c. *Fa'ala – Yaf'alu*
d. **Fa'ila – Yaf' alu**
9. Contoh kata yang mengikuti wazan (*Fa'ula – yaf'ulu*) adalah..

- c. *Madda*
d. *Karuma*
10. Arti kata dari حَمِدَ adalah..
c. Mulya
d. Beretika
11. Arti kata dari أَدَبًا adalah..
c. Beradab
d. Keliru
12. Arti kata dari كَرُمًا adalah...
c. Berbuat
d. Ramah
13. Arti kata dari حَسِبَ adalah....
c. Menghitung
d. Melihat
14. Arti kata dari وَمَقًا adalah ...
c. Bertindak
d. Beradab
15. Arti kata dari قَوِيًّا adalah ...
e. Mulya
f. Rajin
- c. *Nashoro*
d. *Karima*
c. Menulis
d. **Memuja**
c. Memukul
d. Membuka
c. **Mulya**
d. Ridho
c. Berduka cita
d. Keliru
c. Menasehati
d. **Menyayangi**
c. Bijaksana
d. **Teguh**

Isim zaman (waktu)	Isim makan (tempat)	Isim maf'ul (objek)	Isim fail (pelaku)	Masdar (kata benda)	Fi'il amr(k.k perintah)	Fi'il mudhareh (sedang akan)	Fi'il Madhi (telah, lampau)
					1	يَحْسِبُ	حَسِبَ
	2		3			يَمُقُّ	وَمَقَّ
4					5	يَكْرُمُ	كَرُمَ
			6			يَأْدُبُ	أَدَبَ
				قُوَّةً	إِقْوًا		7
		8		خَوْفًا	خَفَّ		

					إِحْمَدُ	يَحْمَدُ	حَمَدٌ
					9	يَوْهَمُ	وَهَمٌ
			وَهْيًا	هِيَ		يَهْيُ	10

Untuk no. 16 sampai 25. lihatlah bagan diatas..

16. Yang bertanda no 1 adalah
 a. **إِحْسِبُ** c. حِسْبَانَا
 b. مَحْسُوبٌ d. حَاسِبٌ
17. Yang bertanda no 2 adalah
 a. وَاَمِقٌ c. مِقَّةٌ
 b. **مَوْمِقٌ** d. مَوْمُوقٌ
18. Yang bertanda no 3 adalah
 a. مَوْمِقٌ c. **وَاَمِقٌ**
 b. مِقَّةٌ d. مَوْمُوقٌ
19. Yang bertanda no 4 adalah
 a. كَرِيمٌ c. اَكْرَمٌ
 b. كَرَامَةٌ d. **مَكْرَمٌ**
20. Yang bertanda no 5 adalah
 a. مَكْرَمٌ c. كَرِيمٌ
 b. كَرَامَةٌ d. **اَكْرَمٌ**
21. Yang bertanda no 6 adalah
 a. مَادَبٌ c. اَدْبَا
 b. **اَدْيِبٌ** d. دُبٌ
22. Yang bertanda no 7 adalah
 a. مَقْوِيٌّ c. قَاوٍ
 b. قُوَّةٌ d. **قَوِيٌّ**
23. Yang bertanda no 8 adalah
 a. خَائِفٌ c. خَوْفًا
 b. خَفٌ d. **مَخَوْفٌ**
24. Yang bertanda no 9 adalah
 a. مَوْهُومٌ c. **اِيْهَمٌ**
 b. وَاْهَمٌ d. وَهَمًا
25. Yang bertanda no 10 adalah
 a. وَاِهٍ c. مَوْهِيٌّ
 b. هِيَ d. **وَهْيٌ**

LAMPIRAN 4. UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS SOAL

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	29	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	29	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.798	25

LAMPIRAN 5. UJI NORMALITAS SEBARAN

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Drill	29	100.0%	0	.0%	29	100.0%
Konvensional	29	100.0%	0	.0%	29	100.0%

Descriptives

		Statistic	Std. Error
Drill	Mean	85.59	1.966
	95% Confidence Interval for Mean		
	Lower Bound	81.56	
	Upper Bound	89.61	
	5% Trimmed Mean	86.13	
	Median	88.00	
	Variance	112.037	
	Std. Deviation	10.585	
	Minimum	58	
	Maximum	100	
	Range	42	
	Interquartile Range	14	
	Skewness	-.669	.434
	Kurtosis	.177	.845

Konvensional	Mean		79.34	2.009
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	75.23	
		Upper Bound	83.46	
	5% Trimmed Mean		79.61	
	Median		80.00	
	Variance		117.091	
	Std. Deviation		10.821	
	Minimum		58	
	Maximum		95	
	Range		37	
	Interquartile Range		18	
	Skewness		-.240	.434
	Kurtosis		-1.103	.845

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Drill	.107	29	.200 [*]	.948	29	.162
Konvensional	.115	29	.200 [*]	.944	29	.126

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

LAMPIRAN 6. UJI HOMOGENITAS VARIAN

Test of Homogeneity of Variances

Grup

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.175	4	53	.950

ANOVA

Grup

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	.339	4	.085	.318	.865
Within Groups	14.161	53	.267		
Total	14.500	57			

LAMPIRAN 7. UJI “T”

Group Statistics

Grup	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai 1	29	85.59	10.585	1.966
2	29	79.34	10.821	2.009

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
								Lower	Upper	
Nilai	Equal variances assumed	.302	.585	2.220	56	.030	6.241	2.811	.611	11.872
	Equal variances not assumed			2.220	55.973	.030	6.241	2.811	.610	11.872

Tabel Distribusi Frekuensi Kelompok A

Statistics

Skor

N	Valid	29
	Missing	0

Skor

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 58	1	3.4	3.4	3.4
69	1	3.4	3.4	6.9
70	2	6.9	6.9	13.8
73	1	3.4	3.4	17.2
78	1	3.4	3.4	20.7
79	1	3.4	3.4	24.1
81	2	6.9	6.9	31.0
83	4	13.8	13.8	44.8
86	1	3.4	3.4	48.3
88	4	13.8	13.8	62.1
89	1	3.4	3.4	65.5
93	3	10.3	10.3	75.9
94	1	3.4	3.4	79.3
96	1	3.4	3.4	82.8
97	1	3.4	3.4	86.2

98	1	3.4	3.4	89.7
100	3	10.3	10.3	100.0
Total	29	100.0	100.0	

Tabel Distribusi Frekuensi Kelompok B

Statistics

Skor

N	Valid	29
	Missing	0

Skor

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 58	1	3.4	3.4	3.4
63	1	3.4	3.4	6.9
64	1	3.4	3.4	10.3
66	3	10.3	10.3	20.7
69	1	3.4	3.4	24.1
73	3	10.3	10.3	34.5
75	2	6.9	6.9	41.4
77	1	3.4	3.4	44.8
79	1	3.4	3.4	48.3
80	1	3.4	3.4	51.7
83	2	6.9	6.9	58.6

84	2	6.9	6.9	65.5
85	1	3.4	3.4	69.0
88	2	6.9	6.9	75.9
91	2	6.9	6.9	82.8
93	4	13.8	13.8	96.6
95	1	3.4	3.4	100.0
Total	29	100.0	100.0	



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/4593/VI/5/2013

Membaca Surat : WD Bid.Ak.Fak.IlmU Tarbiyah&Keguruan UIN Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/3271/2013
Tanggal : 28 Mei 2013 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : MUH FADHOLI NIP/NIM : 08420136
Alamat : JL MARSDA ADISUCIPTO, YOGYAKARTA
Judul : EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN SHARAF DENGAN METODE DRILL DI KELAS VII MTS WAHID HASYIM YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2012/2013
Lokasi : SLEMAN Kota/Kab. SLEMAN
Waktu : 28 Mei 2013 s/d 28 Agustus 2013

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprovo.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprovo.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal 28 Mei 2013

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Hendar Susilowati, SH

NIP. 195801201985032003

Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Bupati Sleman, cq Bappeda
3. Ka. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga DIY
4. Wakil Dekan Bid. Akademik Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
5. Yang Bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800
Website: slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 1962 / 2013

**TENTANG
PENELITIAN**

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Keputusan Bupati Sleman Nomor : 55/Kep.KDH/A/2003 tentang Izin Kuliah Kerja Nyata, Praktek Kerja Lapangan, dan Penelitian.
Menunjuk : Surat dari Sekretariat Daerah Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta
Nomor : 070/4593/V/5/2013 Tanggal : 28 Mei 2013
Hal : Izin Penelitian

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : MUH FADHOLI
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 08420136
Program/Tingkat : S1
Instansi/Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta
Alamat Rumah : Kaliangkrik Magelang Jateng
No. Telp / HP : 0857290316089
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul
**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN SHARAF DENGAN METODE DRILL DI
KELAS VII MTS WAHID HASYIM YOGYAKARTA TAHUN AJARAN
2012/2013**
Lokasi : Kabupaten Sleman
Waktu : Selama 3 bulan mulai tanggal: 28 Mei 2013 s/d 28 Agustus 2013

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. *Wajib melapor diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.*
2. *Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.*
3. *Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.*
4. *Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.*
5. *Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.*

Demikian ijin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman
Pada Tanggal : 30 Mei 2013

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris
u.b.
Kepala Bidang Pengendalian dan Evaluasi

Dra. SUCI IRIANI SINURAYA, M.Si, M.M
Pembina, IV/a
NIP 19630112 198903 2 003

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman
3. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
4. Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Sleman
5. Kabid. Sosial Budaya Bappeda Kab. Sleman
6. Camat Depok
7. Kepala MTs Wahid Hasyim Yogyakarta
8. Dekan Fak. Ilmu Tarbiyah & Keguruan-UI "SUKA" Yk
9. Yang Bersangkutan



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Laksda Adisucipto Yogyakarta, Telp. (0274)- 513056 Fax. 519734
Email : tarbiyah@uin-suk.ac.id
YOGYAKARTA

Nomor : UIN.02.DT.L/TL.00.3270.2013
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yogyakarta, 28 Mei 2013

Kepada:
Yth. Kepala MTs Wahid Hasyim Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul: "EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN *SHARAF* DENGAN METODE *DRILL* DI KELAS VII MTs WAHID HASYIM YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2012/2013", diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama : Muh Fadholi
NIM : 08420136
Semester : X

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Alamat : PP Wahid Hasyim Condongcatur, Sleman, Yogyakarta.

untuk mengadakan penelitian di MTs Wahid Hasyim Yogyakarta, dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, Dokumentasi, Angket dan Tes mulai tanggal 30 Mei 2013 - 30 Juli 2013

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Sukirman, S.Ag., M.Pd
NIP. 19520315 199703 1 009

Tembusan:

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip.



YAYASAN PONDOK PESANTREN WAHID HASYIM MADRASAH TSANAWIYAH WAHID HASYIM

NSM : 121234040002

STATUS : TERAKREDITASI "A"

Alamat : Jl. KH. Wahid Hasyim Gateng Condongcatur Depok Sleman DI Yogyakarta 55283 Telp. (0274) 4333141

SURAT KETERANGAN Nomor: 3424/MTs-WH/XI/2013

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Muhammad Luqman Khakim, S.Pd.Si**
Jabatan : Kepala Madrasah
NBP : 122 110 871
Instansi : Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim
Alamat : Jl. KH. Wahid Hasyim No. 3 Gateng Condongcatur Depok Sleman DI Yogyakarta 55283

Menerangkan bahwa:

Nama : **MUH FADHOLI**
Nomor Induk Mahasiswa : 08420136
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Alamat : PP. Wahid Hasyim, Gateng, Condongcatur, Depok, Sleman, DI Yogyakarta
Judul : *"Efektifitas Metode Drill Dalam Pembelajaran Sharaf (Studi Eksperimen Pada Kelas VII MTs Wahid Hasyim Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013)"*

Adalah benar-benar telah melaksanakan penelitian pada tanggal 28 Mei 2013 s/d 28 Agustus 2013 di MTs Wahid Hasyim Yogyakarta.

Demikian, surat keterangan ini dibuat sebagai tanda bukti pelaksanaan penelitian.

Depok, 02 November 2013
Kepala Madrasah
Tsanawiyah Wahid Hasyim,



Muhammad Luqman Khakim, S.Pd.Si
NBP. 122 110 871


CURRICULUM VITAE

Nama : Muh Fadholi
TTL : Magelang, 30 Juli 1989
Agama : Islam
Alamat Asal : Butuh, Kaliangkrik, Magelang, Jawa Tengah
Alamat di Jogja : PP. Wahid Hasyim Yogyakarta
Golongan Darah : B
No. HP : 085729031608
E-mail : kensi_java@yahoo.co.id
Riwayat Pendidikan :

SDN Butuh 1	Kaliangkrik	2002
MTsN Beseran	Kaliangkrik	2005
MAN Magelang	Magelang	2008
UIN Sunan Kalijaga	Yogyakarta	2013

Demikian Daftar Riwayat Hidup ini dibuat dengan sungguh-sungguhnya dan dapat dipertanggungjawabkan.

Yogyakarta, 24 Oktober 2013
Penulis



Muh Fadholi
08420136

